

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT PADA SISWA  
SMK**



**Rahma Tri Wigati**

**5545131915**

Proposal ini Ditulis Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2018**

## ABSTRAK

**Rahma Tri Wigati.** Hubungan Dukungan Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMK. Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2018. Pembimbing: Dra. Nurlaila A.M, M.Kes dan Dr. Uswatun Hasanah, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK. Penelitian dilaksanakan di SMKN 48 Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswa kelas XI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Jumlah sample sebanyak 162 responden yang sedang mengambil keputusan studi lanjut. Pengujian Hipotesis Menggunakan analisis *Spearman Rank*, Karena data yang diperoleh tidak berdistribusi secara normal. Hasil perhitungan koefisien *Spearman Rank* menghasilkan 0,25952. Hasil uji Z pada koefisien sebesar  $3,293 > 1,974$ , hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua sebesar 6,74% dengan pengambilan keputusan studi lanjut. Sedangkan sisanya 93,26% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Dukungan Orangtua, Pengambilan Keputusan, Studi Lanjut.

## ABSTRACT

**Rahma Tri Wigati.** The correlation of parents support on decision making to continuing study of Vocational High School students. Undergraduate. Jakarta: Family Welfare Vocational Education departement, Faculty of Engineering, Jakarta State University, 2018. Under Directions of Dra. Nurlaila. A.M, M. Kes and Dr. Uswatun Hasanah, M.si

This research aims to the correlation of parents support on making decision of Vocational high school students to continuing study. This research was conducted in Vocational High School 48 Jakarta. This research using survey method with associative approach. The population is students grade XI. In this research, used proportionate stratified random sampling. As the result, there are 162 students who decided to continue their study. Analyze our hypothesis using Spearman Rank analysis because the data was not distribute normally. The coefficient of Spearman Rank was 0.25952. The coefficient z-test showed that  $(3.293) > (1.974)$ , which means there is a positive and significant correlation between parents support (6.74%) and decision making to continuing their study, and the rest (93.26%) was influenced by the other factors.

**Keywords:** Parents support, decision making, continuing study

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2018

Yang membuat pernyataan

Rahma Tri Wigati

5545131915

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMK” dapat dibuat dengan baik. Peneliti menyadari bahwa menyusun skripsi ini terwujud atas ridho Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Intan Ahmad, Ph.D. selaku pelaksana harian Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Metty Muhariati, M.M (Almh) selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga periode 2015-2017.
3. Dr. Uswatun Hasanah, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan keluarga.
4. Tarma, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik (PA), Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Sie 1 2013.
5. Dra. Nurlaila A.M, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dorongan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Uswatun Hasanah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dorongan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti.
8. Seluruh staff TU Program Studi S-1 Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
9. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 48 Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Guru-guru dan siswa-siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 48 Jakarta yang telah memberikan dukungan dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
11. Kedua orangtua, Bapak Kudrat dan Ibu Suyatmi dan kakak, Mba Eka, Mas Anggi, Mas Cahyo dan Mba Ita serta kedua keponakan Bilal dan Keinarra peneliti yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan materi bagi peneliti.
12. Sahabat-sahabat, ardani, Cahya, Rasyida, Kartika, Cindy, Lely, Miranti, Sielvya, Aprilia, Rifani, Shara, dan Dina, yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa tanpa henti bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu peneliti mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik isi maupun tulisan. Selain itu, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, Januari 2018

Peneliti

# Daftar Isi

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Perumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Hakikat Pengambilan Keputusan .....	9
2.1.1.1. Pengertian Pengambilan Keputusan .....	9
2.1.1.2. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan .....	11
2.1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	14
2.1.1.4. Faktor Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengambilan Keputusan.....	17
2.1.1.5. Komponen Pengambilan Keputusan .....	18
2.1.2. Pengertian Studi Lanjut.....	19
2.1.3. Sekolah Menengah Kejuruan	
2.1.3.1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan .....	21
2.1.3.2. Fungsi Sekolah Menengah Kejuruan.....	22
2.1.4. Dukungan Orangtua.....	24
2.1.4.1. bentuk-Bentuk Dukungan Orangtua.....	25
2.1.4.2. Aspek-Aspek Dukungan Orangtua.....	28
2.1.4.3. Dimensi Dukungan Orangtua.....	29
2.1.5. Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan.....	30
2.2. Penelitian yang Relevan .....	31
2.3. Kerangka Teoritik .....	33
2.4. Hipotesis Penelitian .....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian .....	37
3.2. Populasi, dan Sampel Penelitian .....	37
3.3. Metode Penelitian .....	37
3.4. Populasi Dan Sampel.....	38
3.4.1 Populasi .....	38
3.4.2 Sampel .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Instrumen Variabel Terikat.....	41
3.5.1.1 Definisi Konseptual.....	42
3.5.1.2 Definisi Operasional.....	42
3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen.....	43
3.5.1.4 Jenis Instrumen.....	44
3.5.2 Instrumen Variabel Bebas.....	45
3.5.2.1 Definisi Konseptual.....	46
3.5.2.2 Definisi Operasional.....	46
3.5.2.3 Kisi-kisi Instrumen.....	46
3.5.2.4 Jenis Instrumen.....	47
3.5.2.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Rehabilitas...	48
3.5.2.5.1 Uji Validitas Instrumen.....	46
3.5.2.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
3.7. Uji Prasyarat Analisis Data.....	51
3.7.1 Uji Normalitas dengan Liliefors.....	51
3.7.2. Uji Linearitas.....	52
3.7.3 Uji Hipotesis.....	54
3.7.3.1 Uji Koefisien Korelasi.....	54
3.7.3.2 Uji Signifikan Korelasi (Uji Z).....	55
3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	56
3.8. Hipotesis Statistik.....	57

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Data.....	58
4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
4.1.2. Karakteristik Responden.....	59
4.1.2.1. jenis kelamin Responden.....	59
4.1.2.2. Usia Responden.....	59
4.1.3. Deskripsi Variabel Dukungan Orangtua.....	60
4.1.3.1. Deskripsi Dukungan Instrumental.....	63
4.1.3.2. Deskripsi Dimensi Dukungan Informasi.....	68
4.1.3.3. Deskripsi Dukungan emosi.....	74
4.1.3.4. Deskripsi Dukungan Penghargaan.....	75
4.1.3.5. Indikator Dukungan Orangtua.....	79
4.1.4 Deskripsi Variabel Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMK.....	80
4.1.4.1 Deskripsi Memiliki Kemampuan Dalam Mengambil Keputusan.....	83

4.1.4.2. Deskripsi Memiliki Kekuatan Terhadap Pengaruh Orang lain.....	88
4.1.4.3. Deskripsi Memiliki Kepercayaan Diri Dalam Mengambil Keputusan.....	90
4.1.4.4. Indikator Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.....	92
4.2. Pengujian Prasyarat Analisis Data.....	94
4.2.1. Uji Normalitas.....	95
4.2.2. Uji Linieritas.....	95
4.3. Pengujian Hipotesis.....	96
4.3.1. Uji Korelasi.....	96
4.3.3. Uji Koefisien Determinasi.....	97
4.3.2. Uji Signifikan Korelasi (Uji Z).....	97
4.4. Pembahasan.....	99
4.4.1. Variabel Dukungan Orangtua.....	99
4.4.2. Deskripsi Variabel Pengambilan Keputusan Studi Lanjut...	101
4.4.3. Hubungan Variabel X (Dukungan Orangtua) Dan Variabel Y (Pengambilan Keputusan Studi Lanjut).....	104
4.4. Keterbatasan Peneliti.....	106
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	107
5.2. Implikasi.....	108
5.3. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	110
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 - Identitas Diri.....	114
Lampiran 2 - Kuesioner.....	115
Lampiran 3 – Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	118
Lampiran 4 – Uji Validitas Instrumen Variabel Y.....	120
Lampiran 5 – Uji Realibilitas Variabel X.....	122
Lampiran 6 – Uji Realibilitas Variabel Y.....	124
Lampiran 7 – Tabulasi Data X Dan Y.....	126
Lampiran 8 – Uji Normalitas Variabel X.....	128
Lampiran 9 – Uji Normalitas Variabel Y.....	133
Lampiran 10 – Uji Linearitas.....	138
Lampiran 11 – Uji Koefisien Korelasi & Koefisien Determinasi....	152
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **Daftar Tabel**

3. 1 Pengambilan Sampel Pada Kelas XI .....	40
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.....	43
3.3. Bobot Nilai Pilihan Jawaban Pengambilan Keputusan Studi Lanjut	45
3.4. Kisi-Kisi Instrument Dukungan Orantua.....	46
3.5. Bobot Nilai Jawaban Dukungan Orangtua.....	48
3.6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	51
4.1. Jenis Kelamin Responden.....	59
4.2. Usia Responden.....	60
4.3. Distribusi Frekuensi Dukungan Orangtua.....	61
4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Pengambilan Keputusan Studi Lanjut	81
4.5. Hasil Uji Normalitas Data.....	95
4.6. Uji Signifikasi Korelasi.....	98

## **Daftar Gambar**

2.1. Fase Proses Pengambilan Keputusan.....	10
2.2. Kerangka Teoritik.....	35
4.1. Grafik Dimensi Dukungan Orangtua.....	63
4.2. Grafik Indikator Dukungan Orangtua.....	80
4.5. Grafik Dimensi Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.....	82
4.6. Grafik Indikator Pengambilan Keputusan Studi Lanjut.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Lembaga pendidikan baik yang bersifat umum maupun kejuruan merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membangun dan mengembangkan pengetahuan, bakat, kepribadian, sikap mental, kreativitas, penalaran dan kecerdasan seseorang. Agar tercipta sumber daya manusia Indonesia yang mampu mempunyai keahlian, merupakan komponen untuk membangun mutu sumber daya manusia di masa yang akan datang. Sekolah Menengah Kejuruan sering disebut dengan SMK adalah salah satu bentuk pendidikan menengah yang menciptakan calon tenaga kerja yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan pasar di masing-masing bidang keahlian.

Perkembangan zaman yang semakin modern menuntun pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di era pasar bebas. Pembinaan pada sekolah menengah kejuruan diperlukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah menengah kejuruan merupakan bagian sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang untuk memiliki keahlian tertentu sehingga siap untuk bekerja bahkan membuat lapangan pekerja bagi orang lain.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan terdiri dari Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah Kejuruan, menurut UU. NO 20 Tahun 2003 pasal 15.

Kurikulum pada tingkat pendidikan SMK dirancang untuk mempersiapkan siswa untuk siap dalam dunia kerja setelah lulus dari bangku SMK, namun kenyataannya siswa SMK dapat studi lanjut ke Perguruan Tinggi seperti yang dikatakan Bapak Richard Situmeang, S.Pd selaku Guru BK SMKN 48 Jakarta, lebih dari 50% lulusan melanjutkan ke Perguruan Tinggi. , Dari jumlah lulusan 269 orang terdapat 148 orang yang mengabil keputusan studi lanjut, hal tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 yang berjumlah 138 orang dari jumlah lulusan 271 orang. Sumber: Data Lulusan SMKN 48 Jakarta tahun 2016.

Terdapat fakta pada studi terdahulu yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Maret 2017, perbedaan pemahaman anak dan orangtua mengenai pengambilan keputusan studi lanjut yaitu terdapat 10 siswa di sekolah tersebut, 8 diantaranya menyatakan terdapat perbedaan yang terjadi antara anak dan orangtua, perbedaanya adalah orangtua menginginkan untuk dapat bekerja setelah lulus sekolah, namun hal tersebut tidak diinginkan anak, karena anak menginginkan mereka untuk studi lanjut hal tersebut ingin dilakukan karena keahlian yang terdapat pada diri mereka ingin dikembangkan. Terdapat fakta perbedaan sinergi guru dan orangtua terhadap pengambilan keputusan 10 orang guru dari sekolah tersebut, semua

nya menyatakan mendukung anak didiknya untuk dapat melanjutkan studi hal tersebut berbeda dengan pemahaman orangtua.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah remaja yang berusia 15-18 tahun. Usia tersebut adalah fase perkembangan remaja tengah (madya), (Monks dkk. 2001). Pada perkembangan ini siswa dihadapkan pada berbagai masalah, yaitu, keputusan meninggalkan sekolah, persoalan-persoalan dalam proses belajar, pengambilan keputusan studi lanjut, pengambilan keputusan berkarir, masalah sosial siswa sekolah menengah kejuruan. Salah satu masalah yang dihadapi ialah pengambilan keputusan studi lanjut, ketika siswa telah lulus sekolah menengah kejuruan di hadapan dengan pilihan yang sulit, hal tersebut dapat disebabkan oleh tidak memiliki informasi terkait keputusan yang akan diambil, tidak memiliki uang, kurang nya tingkat percaya diri dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, remaja perlu dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik agar mereka dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Siswa SMK yang telah lulus akan melanjutkan studi lanjut, tidak begitu saja dapat melakukannya melainkan melalui suatu proses pengambilan keputusan. Mereka diharuskan siap dalam mengambil keputusan yang sangat penting dan sulit. Suatu keputusan yang khusus menentukan masa depannya sehubungan dengan karir yang dicita-citakan. Kesulitan-kesulitan dalam mengambil keputusan setelah lulus sekolah menengah kejuruan dapat dihindari dengan berkonsultasi dengan guru disekolah sebagai orang tua di

sekolah dan orang tua ( ayah, ibu) sebagai orang yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup.

Proses studi lanjut siswa SMK ke jenjang perguruan tinggi sangat penting dengan mengembangkan kemampuan kreativitas. Proses pengambilan keputusan studi lanjut dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya potensi akademik, dukungan orang tua, kesiapan mental serta pengetahuan dan pemahaman orientasi karir (Sulistyo, 2012).

Dukungan orang tua diharapkan menjadi penguat bagi siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut, sehingga siswa mampu menetapkan pilihan perguruan tinggi dan pemilihan program studi dengan matang. Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Bagi anak, orang tua memiliki peran sebagai model yang layak ditiru dan memberikan keteladanan. Sebagai model tentunya orangtua mampu memberikan contoh yang paling baik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orangtua harus mencerminkan akhlak yang mulia.

Dalam pemilihan jurusan pendidikan studi lanjut, orangtua juga memiliki peran untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan jurusan pendidikan pada anaknya. Posisi orangtua yang strategis dalam keluarga dan adanya kontrol, menuntut keterlibatan orangtua dalam proses pengambilan keputusan jurusan pendidikan yang akan menentukan masa

depan anaknya. Di sisi lain, teman sebaya dan lingkungan sekitar juga dapat menentukan keputusan anak untuk memilih jurusan pendidikan

Mengingat tanggung jawab pendidikan anak ditanggung oleh keluarga dalam pendidikan informalnya dan ditanggung oleh sekolah dalam pendidikan formal, maka orang tua harus berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan sekolah anaknya, Dukungan orang terhadap anaknya ada beberapa macam seperti, sosial/ekonomi, mental/agama, moral dan pendidikan.

Dukungan orangtua adalah bantuan yang diberikan orangtua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya, berupa bantuan secara instrumen (materi), emosi, penghargaan, maupun penyediaan informasi sehingga anak dapat mempersepsikan bantuan yang diberikan orangtua tersebut bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengambilan keputusan studi lanjut dengan faktor latar belakang dukungan orangtua. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “ **Dukungan Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMK**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jumlah lulusan SMK yang melanjutkan studi lanjut meningkat setiap tahun.
- b. Adanya perbedaan pemahaman anak dan orang tua mengenai pengambilan keputusan studi lanjut.
- c. Kurang Sinergi dukungan antara guru dan orang tua terhadap pengambilan keputusan studi lanjut.
- d. Dukungan orang tua mempengaruhi pengambilan keputusan pada siswa SMK.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian agar diperoleh hasil penelitian lebih fokus. Adapun permasalahan dalam penelitian dibatasi pada:

Hanya meneliti dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan anak dan subjek penelitian ini hanya siswa SMK 48 Jakarta

## **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMK”

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMK

## **1.6. Kegunaan Penelitian**

### **1.6.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berharga untuk disinkronisasikan dengan pengetahuan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

### **1.6.2. Kegunaan Praktisi**

#### **1.6.2.1. Untuk Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru agar dapat menambah intensitas waktu dalam membahas masa depan siswa dalam mengambil keputusan .

#### **1.6.2.2. Untuk Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua, pentingnya dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan anak.

### **1.6.2.3. Untuk Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat berharga berupa pengalaman praktis dalam penelitian ilmiah, sekaligus dapat dijadikan bahan referensi ketika mengamalkan ilmu terutama di lembaga pendidikan.

### **1.6.2.4. Untuk Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan studi lanjut generasi muda.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Hakikat pengambilan Keputusan**

###### **2.1.1.1. Pengambilan Keputusan**

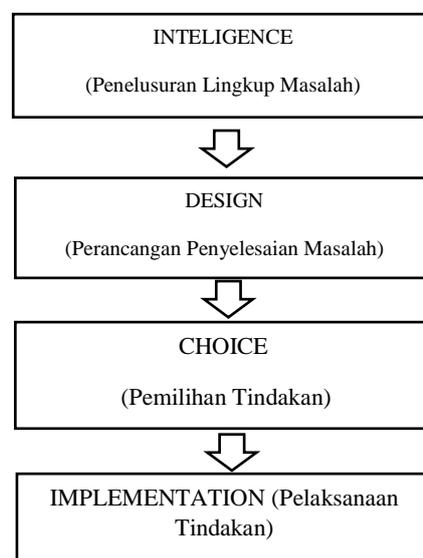
Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari masalah, dalam hal ini manusia dituntut untuk mampu mengatasi masalah tersebut dan mampu untuk mengambil keputusan dalam mengatasi masalah tersebut. Terkait dengan hal tersebut menurut Siagian (2010) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat. Menurut Stoner (2002), pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Menurut Maridjo (2008), mengambil keputusan adalah memilih salah satu alternatif pemecahan masalah untuk dilaksanakan, perlu dipertimbangkan masak-masak terlebih dahulu, karena setiap keputusan yang di ambil selalu membawa resiko.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, pengambilan keputusan adalah proses memilih tindakan terbaik dari dua atau lebih alternatif yang dilakukan seseorang untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi, untuk dilaksanakan dan sudah di pikirkan dan dipertimbangkan sebelumnya. Pengambilan keputusan dapat mempengaruhi perilaku dan sikap, terutama pada fase remaja yang sedang dalam proses pencarian jati diri.

Simon (2004) mengajukan model yang menggambarkan proses pengambilan keputusan. Proses ini terdiri atas tiga fase, yaitu :

1. *Intelligence* :Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses, dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.
2. *Design*: Tahap ini merupakan proses menemukan, mengembangkan, dan menganalisis alternatif tindakan yang bisa dilakukan. Tahap ini meliputi proses untuk mengerti masalah, menurunkan solusi, dan menguji kelayakan solusi.
3. *Choice*: Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan. Hasil pemilihan tersebut kemudian diimplementasikan dalam proses pengambilan keputusan.

Ketiga langkah proses pengambilan keputusan yang telah disampaikan oleh Simon (2004) dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar: 2.1 Fase Pengambilan Keputusan, Simon (2004)**

Berdasarkan penjelasan diatas dalam proses mengambil keputusan dengan ilmu manajemen. Terdapat empat prosesnya. (1) *Intelligence* yaitu pengumpulan informasi-informasi terkait masalah, (2) *Design* yaitu perancangan solusi sebagai pemecah masalah, (3) *Choice* yaitu memilih solusi alternative yang disediakan sebagai pemecahan masalah, (4) *Implementation* yaitu pelaksanaan dari keputusan yang diambil.

### **2.1.1.2 Aspek-aspek Pengambilan Keputusan**

Aspek aspek pengambilan keputusan menurut Siagian (1997) menjelaskan bahwa:

1. Berani mengambil resiko dengan pendekatan holistik. Artinya dalam mengambil sebuah resiko tentu akan terkait dengan unsur atau pendekatan holistik. Hal ini menunjukkan bahwa berani mengambil resiko merupakan unsur yang saling ketergantungan yaitu situasi, motivasi dan perubahan.
2. Ingin menyelesaikan suatu permasalahan sedemikian rupa. Maksudnya permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan dengan berbagai macam cara yang sesuai.
3. Memandang pengambilan keputusan sebagai tanggung jawab yaitu terdapat pengakuan dari diri sendiri.
4. Mempunyai kepercayaan yang besar. Artinya pengambilan keputusan harus didasari dengan rasa percaya diri dalam memutuskan suatu hal.
5. Memberikan saran dan pendapat. Pengambilan keputusan hendaknya di diskusikan oleh lingkungan sekitar seperti keluarga agar dapat memberikan saran serta pendapatnya.

Sedangkan menurut Legowo (1997) aspek pengambilan keputusan antara lain:

1. Bebas bertanggung jawab artinya dapat mengemukakan pendapat atau saran sebelum mengambil keputusan dan mengakui perkataan atau perilaku yang dilakukan pada diri sendiri.
2. Progresif dan ulet artinya keputusan yang diambil dapat menciptakan perubahan yang meningkat dan hal tersebut didasarkan pada ketekunan
3. Inisiatif artinya terdapat kemauan serta kesungguhan yang muncul dari diri sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain.
4. Pengendalian diri dalam artinya kemampuan diri dalam mengendalikan perilaku untuk mencapai keputusan.
5. Kemantapan diri artinya yakin terhadap keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut maka dapat disimpulkan bahwa berani mengambil resiko dengan pendekatan holistik merupakan hal yang bersifat alomistik dimana dalam menyelesaikan suatu masalah merupakan sebuah pengambilan keputusan yang merupakan sebuah tanggung jawab. Di dalam pengambilan keputusan diperlukan kepercayaan yang besar serta dapat memberikan saran dan pendapat. Adapun pengambilan keputusan yang harus didasari dengan unsur bebas bertanggung jawab, progresif serta ulet, adanya inisiatif, pengendalian diri dalam serta adanya kemantapan diri.

Sedangkan menurut Steinberg (2002) aspek pengambilan keputusan studi lanjut antara lain:

1. Kemampuan dalam mengambil keputusan. Dalam kehidupan, setiap orang selalu dihadapkan pada berbagai pilihan yang memaksakannya untuk

mengambil keputusan. Salah satu keputusan yang diambil yaitu mengambil keputusan studi lanjut. Dalam mengambil keputusan dapat dilihat dari kemampuannya dalam mempertimbangkan resiko di masa mendatang dari keputusan yang diambil. Siswa yang mengambil keputusan harus mampu memilih alternatif pemecahan masalah berdasarkan pertimbangan sendiri dan orang lain, selain itu siswa harus memiliki tanggung jawab akan konsekuensi dari keputusan yang diambil. Siswa juga harus mampu mengambil keputusan berdasarkan pada kemampuan diri sendiri tanpa harus ada bantuan dari orang lain.

2. Memiliki kekuatan terhadap pengaruh dari orang lain. Aspek ini menjelaskan bahwa siswa yang mengambil keputusan studi lanjutnya ialah siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, dan juga tidak mudah terpengaruh dengan situasi sosial yang ada di sekitarnya. Siswa juga tidak mudah terpengaruh tekanan orangtua dan teman sebaya dalam mengambil keputusan.
3. Memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu mengerjakan suatu hal dengan baik. Perwujudan kemandirian siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut, dapat dilihat dari kemampuannya untuk berani mengemukakan ide atau gagasan yang dimiliki. Dalam mengambil keputusan studi lanjutnya juga harus memiliki keberanian menentukan pilihan berdasarkan ide atau gagasan yang dimilikinya, selain itu siswa harus memiliki keyakinan akan potensi yang dimilikinya dalam mengambil keputusan sehingga nantinya akan menghasilkan suatu keputusan baik.

Siswa juga harus mandiri dalam menyelesaikan masalah yang akan terjadi pada studi lanjutnya tanpa bergantung pada orang lain.

Dari ketiga aspek tersebut merupakan indikator yang penting seberapa baik siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut setelah lulus dari SMK.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

Menurut Hasan (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Masalah**

Dalam mengambil keputusan tentu ada masalah yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan. Masalah tidak selalu dapat dikenali, sehingga memerlukan analisis tersendiri.

#### **2. Situasi**

Situasi adalah keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain, dan yang secara bersama-sama membicarakan pengaruh terhadap apa yang akan diperbuat.

#### **3. Kondisi**

Kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat dan kemampuan seseorang.

#### 4. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam mengambil keputusan sebaiknya sudah ditentukan dan bersifat objektif.

Sementara itu menurut Basori (2004), faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan berkaitan dengan studi lanjut ke perguruan tinggi terdiri dari dua faktor, yakni faktor pribadi dan faktor lingkungan.

Berikut aspek-aspek yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan termasuk dalam faktor pribadi dan faktor lingkungan :

##### 1) Faktor pribadi, antara lain:

- a) Tipe kepribadian dan ciri-ciri sifat yang menonjol yaitu seseorang harus menyadari karakteristik dari tipe kepribadian serta sifat-sifat apa saja yang menonjol dari dalam dirinya
- b) Bakat atau kemampuan bidang akademis yaitu seseorang harus mengetahui minat dan bakat didalam bidang tertentu
- c) Bakat atau kemampuan bidang nonakademis yaitu seseorang harus mengetahui minat dan bakat didalam bidang tertentu
- d) Minat terhadap suatu jabatan atau pekerjaan yaitu didasarkan dengan kemampuan seseorang baik dibidang akademis maupun non akademis.

##### 2) Faktor lingkungan, antara lain:

- a) Nilai-nilai kehidupan masyarakat yaitu sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial membuat keputusan mengenai apa yang ingin dicapai atau sebagai sesuatu yang dibutuhkan.

- b) Keadaan ekonomi keluarga atau orangtua yaitu dalam mengambil keputusan seseorang anak harus mempertimbangkan latar belakang orangtua contohnya keadaan sosial yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan.
- c) Kebutuhan atau prospek lapangan pekerjaan yang terkait yaitu dalam mengambil keputusan yang tepat harus mempertimbangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.
- d) Kesempatan mendapatkan peluang suatu jabatan atau pekerjaan yaitu ketika seseorang bisa mencapai atau mendapatkan apa yang diinginkan maka pengambilan keputusan berperan penting untuk mengambil peluang tersebut.

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi terdapat kepribadian yang menonjol serta memiliki bakat dan minat dalam bidang akademis dan non akademis serta terdapat terdapat minat dalam suatu pekerjaan yang dilakukan.

Faktor lingkungan terdapat nilai-nilai budaya yang terdapat pada kehidupan masyarakat, keluarga atau keadaan ekonomi pada orangtua serta kebutuhan prospek pekerjaan yang diminati, terakhir kesempatan dan peluang suatu pekerjaan yang diminati.

#### **2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Perlu Diperhatikan dalam Pengambilan Keputusan**

Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan seseorang dalam pengambilan keputusan menurut Terry (1960) dalam Prinsip-Prinsip Manajemen 2006 adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
2. Setiap keputusan nantinya harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan organisasi
3. Setiap keputusan janganlah berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi harus lebih mementingkan kepentingan organisasi.
4. Jarang sekali ada satu pilihan yang memuaskan (oleh karena itu selalu buatlah alternatif-alternatif lain).
5. Pengambilan keputusan itu merupakan tindakan mental. Dari tindakan mental ini kemudian harus diubah menjadi tindakan fisik.
6. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.
7. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
8. Setiap keputusan hendaknya dilembagakan, agar dapat diketahui apakah keputusan yang diambil itu betul atau salah.
9. Setiap keputusan itu merupakan tindakan permulaan dari serangkaian mata rantai kegiatan berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa terdapat Sembilan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, dapat disimpulkan dalam mengambil

keputusan diperhitungkan hal yang berwujud serta yang tidak berwujud. Setiap keputusan yang diambil menjadi bahan untuk mencapai tujuan, dalam mengambil keputusan tidak hanya mementingkan kepentingan individu. Beberapa pilihan diajukan sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan. Ketika keputusan diambil diimbangi dengan tindakan. Pengambilan keputusan juga harus praktis dan efektif yang membutuhkan waktu lama setelah pengambilan keputusan harus adanya musyawarah untuk mengetahui keputusan tersebut benar atau salah, keputusan merupakan tindakan permulaan untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

#### **2.1.1.5 Komponen Pengambilan Keputusan**

Martin Starr menyebutkan unsur-unsur atau komponen pembuatan keputusan yang berlaku umum sebagai berikut:

1. Tujuan, tujuan harus ditegaskan dalam pengambilan keputusan. Apa tujuannya mengambil keputusan itu.
2. Identifikasi alternatif, untuk mencapai tujuan tersebut, kiranya perlu dibuatkan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang dianggap paling tepat.
3. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya, Faktor semacam ini juga harus ikut diperhitungkan. Keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu dilaksanakan. Waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti.

4. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai, masing-masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya, termasuk sudah diperhitungkan di dalamnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur komponen pembuatan keputusan terdapat empat, sebelum mengambil keputusan perlu adanya tujuan, untuk mencapai tujuan perlu dibuatnya pilihan-pilihan yang berguna untuk mengetahui keputusan yang paling tepat. Faktor-faktor yang lain perlu diperhitungkan ketika membuat keputusan, serta dibutuhkan saran yang membangun untuk mengukur hasil yang di capai dalam mengambil keputusan.

### **2.1.2 Studi Lanjut**

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat (Sudrajat, 2010). Lebih lanjut menurut Stoner, pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Studi lanjut sebagai Pendidikan sambungan atau lanjutan setelah tamat dari pendidikan yang saat ini ditempuh. Studi lanjut yang dimaksud dalam hal ini adalah pendidikan lanjutan di perguruan tinggi (Sutikna, 1998). Studi lanjut adalah suatu keadaan pada seseorang dimana pada pendidikan serta disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dengan memilih salah satu pendidikan tersebut serta melaksanakan semua aktivitas-aktivitas yang ada di dalamnya (Chamid dan Rochmanudin , 2011).

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa, studi lanjut adalah pendidikan sambungan yang akan ditempuh setelah menyelesaikan pendidikan yang sedang dijalankan saat ini, dalam hal ini perguruan tinggi, baik universitas maupun sekolah tinggi atau diploma.

### **2.1.2.1 Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Studi Lanjut**

Aspek-aspek pengambilan keputusan studi lanjut menurut Hasan dalam Faqih (2012) antara lain sebagai berikut :

1. Memahami potensi diri, memahami potensi diri dimaksudkan siswa memiliki kesanggupan untuk membentuk suatu gambaran tentang dirinya sendiri, tentang kelebihan, kekurangan, sifat – sifat, bakat dan minat yang ada dalam dirinya.
2. Memahami lingkungan, memahami lingkungan dimaksudkan siswa memiliki kesanggupan untuk memahami dan menggambarkan keadaan lingkungannya baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar sehingga menunjukkan suatu keadaan yang jelas.
3. Menemukan hambatan-hambatan dalam mengambil keputusan studi lanjut, menemukan hambatan-hambatan dalam mengambil keputusan berarti siswa sanggup menemukan, mengidentifikasi, dan mencari jalan keluar dari keadaan yang menghambatnya dalam mengambil keputusan studi lanjut.
4. Memutuskan pilihan berdasarkan alternatif-alternatif yang ada, memutuskan pilihan berdasarkan alternatif yang ada berarti siswa mampu memahami diri, memahami keadaan lingkungan, dan mampu menemukan hambatan dalam

mengambil keputusan studi lanjut yang kemudian hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, paham terhadap potensi diri yang dimiliki dan mengetahui kekurangan dan kelebihan pada diri sendiri, memahami lingkungan sekitar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Menemukan hambatan-hambatan dalam mengambil keputusan serta dapat mencari jalan keluar dari hambatan tersebut. Memutuskan berdasarkan pilihan-pilihan berdasarkan alternatif mulai dari memahami potensi diri, lingkungan sekitar serta menemukan hambatan hambatan.

### **2.1.3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Menurut Republik Indonesia Peraturan Pemerintah no 17 tahun 2010 pasal 1 yang maksud dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS, atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTS. Sedangkan menurut Chamid dan Rochmanudin (2011) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTS.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dapat dijelaskan bahwa SMK merupakan sebuah sekolah lanjutan yang

didalamnya terdapat berbagai macam program keahlian yang dapat dipilih salah satu dan ditekuninya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, atau membuka lapangan pekerjaan sendiri secara mandiri.

### **2.1.3.2 Fungsi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)**

Terdapat beberapa fungsi dan tujuan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) menurut beberapa pendapat ahli, yaitu sebagai berikut:

Menurut Republik Indonesia Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 Pasal 76, fungsi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur;
2. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air;
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni;
5. Menyalurkan bakat dan kemampuan dibidang olahraga baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi;
6. Meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang tinggi.

Berdasarkan uraian mengenai fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di atas, maka dapat dipahami bahwa fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berfungsi untuk membantu perkembangan peserta didik diberbagai bidang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahannya serta sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya serta menciptakan tenaga kerja yang ahli.

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Chamid dan Rochmanudin (2011), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebagai berikut:

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
2. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan lebih tinggi

Sedangkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Republik Indonesia Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 pasal 77, yaitu sebagai berikut:

1. Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, dan berkepribadian luhur;

2. Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
3. Sehat, mandiri, dan percaya diri; dan
4. Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu untuk membekali peserta didik selain dari akademik, etika, moral, sosial, mandiri, memiliki pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, juga bertujuan memberikan keterampilan yang akan membantu peserta didik dalam menentukan arah dan perkembangan karier untuk masa depannya baik secara mandiri.

#### **2.1.4 Dukungan orangtua**

Menurut Hurlock (1990) dukungan yang paling diharapkan oleh remaja dalam menghadapi krisis di bidang akademik ini adalah dukungan dari keluarganya terutama orangtua dan saudara.. Menurut Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002), dukungan orangtua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cabb (dalam Zaenuddin, 2002), mendefinisikan dukungan orang tua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok. Dukungan orang tua ini dapat berupa bantuan secara instrumental (materi), emosional, maupun penyediaan informasi sehingga dari dukungan orang tua tersebut, remaja dapat mempersepsikan bantuan yang diberikan orang tua dapat bermanfaat bagi dirinya (Taylor, 2000). Keterlibatan dan

dukungan orang tua biasanya bermanfaat pada proses belajar dan prestasi siswa (Ratelle, dkk, 2005).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dukungan orangtua adalah interaksi sosial dari orangtua yang diterima anaknya dalam bentuk kasih sayang, motivasi, perhatian ataupun doa dan materil dalam menghadapi suatu kejadian yang penting dalam hidup anaknya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dukungan adalah interaksi sosial dari orang-orang tersayang yang diterima individu dalam bentuk kasih sayang, motivasi, perhatian ataupun doa dan materil dalam menghadapi suatu kejadian yang penting dalam individu.

#### **2.1.4.1 Bentuk-Bentuk Dukungan orangtua**

Menurut Slameto (2009) bentuk dukungan dan cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak peduli, tidak mendukung kebutuhan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Perhatian orangtua selain dukungan, pengarahan dan peringatan juga dengan menyediakan fasilitas atau sarana belajar untuk dapat menunjang kelancaran anak dalam belajar disekolah maupun dirumah.

Menurut Trommsdoff (1983) diacu dalam perkembangan remaja (2009) dukungan yang terbina dari keluarga/orangtua memberikan pengaruh yang sangat penting untuk pengambilan keputusan pada remaja, terutama dalam menumbuhkan sikap optimis dalam memandang masa

depan. Remaja yang mendapat kasih sayang dan dukungan dari orangtuanya, akan mengembangkan rasa percaya dan sikap yang positif terhadap masa depannya. Percaya akan keberhasilan yang akan dicapainya, serta lebih termotivasi untuk tujuan yang dirumuskan di masa depan.

Menurut Winnubst, dkk (1998) diacu dalam perkembangan psikologi remaja (2009), dukungan orangtua dapat diwujudkan dalam empat bentuk yaitu:

1. Dukungan instrument, mencakup bantuan langsung secara materi atau pemberian fasilitas dan pelayanan pada remaja
2. Dukungan informasi, mencakup memberikan nasihat, petunjuk-petunjuk saran-saran atau umpan balik mengenai bagaimana remaja seharusnya bertindak, mengenali dan menyelesaikan masalah secara lebih mudah, sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki orangtua.
3. Dukungan emosi, mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian orangtua terhadap remaja. bentuk dukungan ini membuat individu memiliki perasaan nyaman.
4. Dukungan penghargaan, terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif terhadap remaja, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau peraaasaan, dan membangkitkan harga diri remaja.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa, dukungan instrument dukungan yang menyediakan fasilitas dan materi, dukungan informasi tersedianya informasi-informasi terkait pengambilan keputusan. Dukungan emosi merupakan bentuk dukungan yang diberikan melalui kasih sayang yang membuat merasa nyaman.

Dukungan penghargaan merupakan bentuk dukungan yang memberikan ungkapan penghargaan yang positif terhadap remaja, dorongan untuk maju.

Bentuk dukungan dari orangtua bisa bermacam-macam bentuknya seperti dikemukakan oleh Cutrona, (1994) diacu dalam Navrida Tyo Risti (2015) yaitu sebagai berikut:

1. *Reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan), yaitu pengetahuan yang dimiliki individu bahwa individu dapat mengandalkan bantuan yang nyata dibutuhkan, individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada orang yang dapat diandalkan untuk menolong bila individu menghadapi kesulitan.
2. *Reassurance of worth* (adanya pengakuan), yaitu berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu, dukungan ini akan membuat individu merasa dihargai dan diterima, memberi hadiah kepada seseorang ketika telah melakukan tindakan yang baik.
3. *Attachment* (kedekatan emosional), yaitu dukungan yang berupa pengungkapan dari kasih sayang dan cinta yang diterima individu, yang dapat memberikan rasa aman kepada seseorang yang menerimanya.
4. *Guidance* (bimbingan), yaitu dukungan sosial berupa nasihat dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya.
5. *Social integration* (integrasi sosial), yaitu dukungan yang dapat menimbulkan perasaan memiliki pada individu karena menjadi anggota dalam kelompok dalam hal ini dapat membagi minat, serta aktifitas sosialnya sehingga individu merasa dirinya dapat diterima oleh kelompok tersebut.

6. *Opportunity for nurturance* (kesempatan untuk mengasuh), yaitu dukungan yang berupa perasaan bahwa individu dibutuhkan oleh orang lain, jadi dalam hal ini subjek merupakan sumber dukungan bagi orang yang mendukungnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, bentuk bentuk dukungan orangtua terdapat enam dapat disimpulkan bahwa. hubungan yang diandalkan individu merasa tenang bahwa individu lain membantu, adanya pengakuan membuat individu merasa diterima dan dihargai. Kedekatan emosional merupakan bentuk kasih sayang yang dapat memberikan rasa nyaman dan aman. Bimbingan merupakan informasi yang dapat diperoleh dari sumber yang dipercaya. Kesempatan untuk mengasuh merupakan perasaan yang dibutuhkan oleh individu lain.

#### **2.1.4.2. Aspek-Aspek Dukungan Orangtua**

Hawari (1997) mengemukakan enam aspek dukungan orang tua/keluarga adalah

1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga;
2. Mempunyai waktu bersama keluarga;
3. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga;
4. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga;
5. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim; dan
6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Proses pengambilan keputusan sangat ditentukan dari berfungsi tidaknya keenam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orangtua sangat menentukan, keluarga yang dukungannya kurang mengakibatkan anak menjadi sulit percaya diri dalam mengambil keputusan.

### 2.1.4.3. Dimensi Dukungan Orangtua

Menurut Robbins (1994) dalam esty (2016) dukungan orangtua memiliki tiga dimensi, yaitu:

1. Dukungan Otonomi, yaitu memberikan dorongan kepada anak dengan tujuan kemandirian dapat terbentuk pada anak
2. Keterlibatan, yaitu orangtua yang terlibat dalam setiap proses perkembangan anak sehingga tercipta hubungan emosional seperti dukungan, keterlibatan, dan hubungan pribadi. Namun, orangtua harus mampu menunjukkan toleransi terhadap kemandirian, keunikan pribadi, dan kebebasan berekspresi anak dalam menghadapi masalah.
3. Kehangatan, yaitu orangtua yang hangat dan responsif ketika berinteraksi dengan anak-anak mereka dimana orangtua secara gamblang menyampaikan kecintaannya kepada anak dan menanggapi kebutuhan khusus anak-anak mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dukungan otonomi bentuk kemandirian untuk anak berupa dorongan. Keterlibatan orangtua merupakan hubungan emosional antara anak dan orangtua. Kehangatan merupakan interaksi antara anak dan orangtua yang disampaikan dalam bentuk kecintaan kepada anak yang merupakan kebutuhan anak.

### **2.1.5 Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMK**

Remaja akan terdorong untuk mencapai prestasi yang lebih maksimal, berusaha untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang diinginkannya dan akan mengarahkannya ke interaksi yang baik, akan selalu memberikan dukungan yang positif terhadap kegiatan untuk mencapai tujuan hidupnya serta mampu untuk memilih keputusannya sendiri (Soekanto, 2003). Pembuatan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi dimana seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, atau membuat estimasi mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas (Suharnan, 2005).

Kebutuhan dan dukungan keluarga dapat mempengaruhi individu dalam semua tahapan pengambilan keputusan (Duffy & Dik, 2009). Dukungan orangtua masih sangat dibutuhkan oleh remaja dalam memutuskan rencana masa depannya (Desmita, 2008). Ketika remaja merasa didukung dan dicintai oleh orangtua, remaja memiliki lebih banyak keterampilan dalam berpikir tentang studi dan dunia kerja (Keller, 2004).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa remaja yang merasa didukung dan dicintai akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan mendapat informasi. Jadi dukungan orangtua yang dimiliki remaja dapat memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan studi lanjut. Dukungan dan rasa cinta yang diberikan oleh orangtua dapat menyebabkan timbulnya rasa percaya diri dalam mengambil

keputusan. Semakin besar dukungan orangtua maka semakin besar pula untuk menumbuhkan keyakinan pada anak dalam mengambil keputusan.

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang relevan sesuai dengan penelitian ini dalam melakukan penelitian mengenai dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan studi lanjut, yakni:

1. Desitasari, Nediawati (2016) dengan judul "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP*" menunjukkan hasil penelitian Ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar. Kedua variabel yaitu motivasi belajar, dan dukungan sosial keluarga memiliki kategorisasi yang tinggi. Hasil penelitian mengimplikasikan pentingnya dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa SMP dan untuk mengetahui motivasi belajar siswa SMP.
2. Zulaikhah, Nurhimah (2014) dengan judul "*Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Orientasi Karier dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*" menunjukkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan siswa SMA. Artinya variabel dukungan orang tua dan orientasi karir dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi kemampuan pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA. Hal ini menggambarkan bahwa pengambilan keputusan siswa SMA lebih banyak dipengaruhi oleh komponen personal yaitu luas

sempitnya pengetahuan orientasi karir dari pada dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA.

3. Istifarani, Fiqih (2016) dengan judul "*Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK NEGERI 1 DEPOK*" menunjukkan hasil pada dukungan keluarga siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok berada pada kategori tinggi sedangkan untuk pengambilan keputusan karir berada pada kategori tinggi sebesar dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok berada pada kategori tinggi. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan analisis uji regresi yang menunjukkan, dimana tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti yakni terdapatnya pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMK Negeri 1 Depok.
4. Fathur Rahman, M (2015) dengan judul "*Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 UNGARAN*" menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 32,3%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di SMP Negeri 2 Ungaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswanya. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu dukungan orang tua (X1) dan fasilitas belajar di sekolah(X2), motivasi belajar sebagai intervening (Y1), dengan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui adakah pengaruh secara

parsial dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran. (2) Untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial dukungan orang tua, fasilitas belajardan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelasVIII SMP Negeri 2 Ungaran.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan beberapa kesamaan seperti variabel yang diukur serta subjek penelitiannya. Penelitian-penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua. Motivasi belajar siswa, pengambilan keputusan karier dan studi lanjut. Siswa-siswi sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas dipilih menjadi subjek pada beberapa penelitian diatas dipilih menjadi subjek penelitian. Dengan berbagai pertimbangan yang sudah dijabarkan pada latar belakang penelitian ini, landasan teoritik serta beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

### **2.3. Kerangka teoritik**

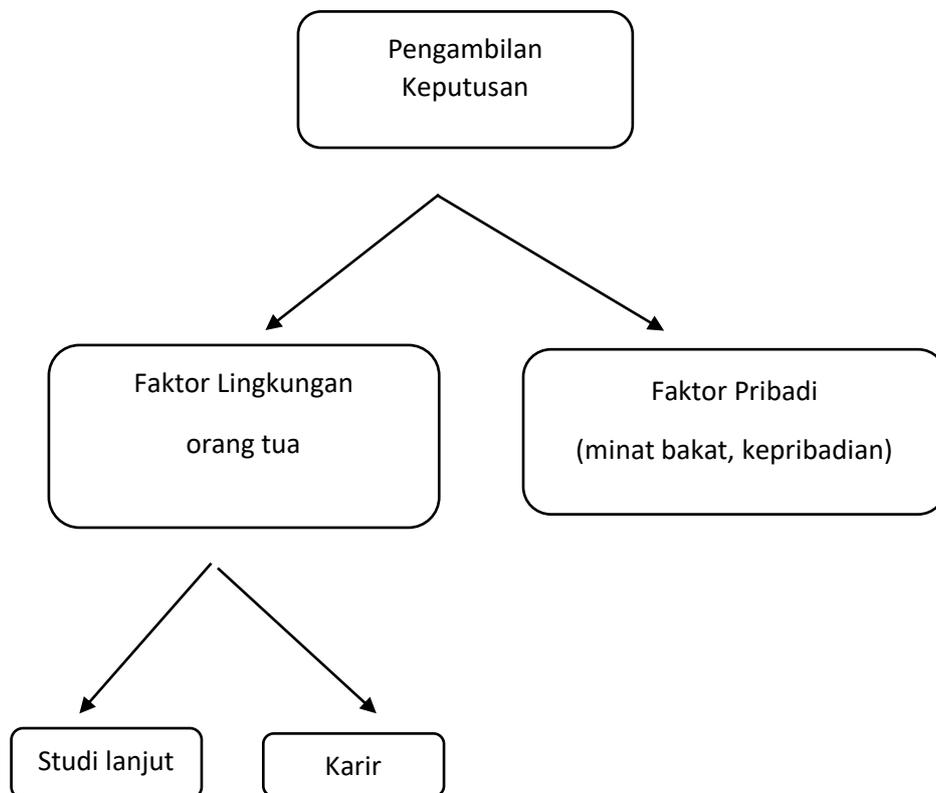
Beberapa orangtua mempengaruhi pengambilan keputusan anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor yang mempengaruhi anak dalam mengambil keputusan terdapat pada faktor internal (terdapat dari dalam dirinya) dan factor eksternal yang terdapat pada faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat). Namun dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada lingkungan keluarga yaitu orangtua. Orangtua wajib bertanggung jawab dalam pendidikan anak sampai tuntas. Dalam pengambilan keputusan anak terdapat hubungan antara dukungan orangtua.

Berdasarkan teori pengambilan keputusan menurut Stoner (2002) pengambilan keputusan merupakan proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara memecahkan masalah. Terdapat proses pengambilan keputusan menurut Simon (1960), Intelligence, design, dan choice. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menurut Hasan (2002) ialah masalah, situasi, kondisi, tujuan. Aspek-aspek yang mempengaruhi pengambilan keputusan Menurut (Basori 2004) ialah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Menurut Steinberg (2002) ada tiga aspek dalam pengambilan keputusan studi lanjut yaitu kemampuan dalam mengambil keputusan, memiliki kekuatan terhadap pengaruh dari orang lain, memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan.

Studi lanjut menurut Sutikno (1998) ialah pendidikan sambungan setelah tamat dari pendidikan yang ditempuh. Adapun aspek-aspek pengambilan keputusan menurut Faqih (2012) memahami potensi diri, memahami lingkungan, menemukan hambatan-hambatan dalam mengambil keputusan studi lanjut, memutuskan pilihan berdasarkan alternatif.

Lembaga yang dikenal pertama oleh individu adalah keluarga khususnya orang tua sebagai orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak-anaknya. Bentuk-bentuk dukungan orangtua menurut Cutrona (1994) *realible alliance* (hubungan yang dapat diandalkan), *reassurance of worth* (adanya pengakuan), *attachment* (kedekatan emosional), *guidance* (bimbingan), *social integrasi* (integrasi sosial), *opportunity for nurturance* (kesempatan untuk mengasuh).

Berdasarkan kerangka teoritik di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka teoritik**

#### **2.4. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Menurut Sekaran (2005), mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Berdasarkan dari pengertian serta kerangka teoritik sebagaimana telah diuraikan diatas serta permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Terdapat dukungan orangtua dengan pengambilan studi lanjut pada siswa SMK.”

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dipercaya untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMKN 48 Jakarta.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMKN 48 Jakarta. Penelitian dilakukan, mulai bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017. Adapun rangkaian kegiatan penelitian ini dimulai dengan persiapan penelitian, penyusunan instrument, uji coba instrument, pengumpulan data mengenai lulusan siswa yang studi lanjut, dan diakhiri dengan penulisan laporan hasil penelitian.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Metode penelitian yang digunakan dengan jenis survei. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat

pengumpulan data yang pokok. Menurut Gay (2001) penelitian survei adalah suatu metode yang dirancang untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung informasi mengenai keadaan-keadaan nyata saat ini atau sekarang. Bentuk penelitian survei ini sering pula disebut sebagai penelitian normatif atau penelitian status.

Penelitian survei biasanya tidak membatasi dengan satu atau beberapa variabel. Peneliti dapat menggunakan variabel serta populasi yang luas sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Tujuan dari metode penelitian deskriptif jenis survei ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai hubungan dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan studi lanjut.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dipilih sebagai sampel dengan alasan siswa kelas XI telah mengikuti program Praktek Kerja Industri dimana siswa tersebut sudah Memahami lingkungan kerja sehingga dapat membandingkan bagaimana berada di lingkungan kerja dan di lingkungan pendidikan (sekolah), dengan jumlah populasi 273 orang (Data siswa kelas XI SMKN 48 Jakarta, tahun 2017).

Alasan peneliti memilih siswa SMK ialah pada saat itu siswa dihadapkan dengan pilihan antara studi lanjut dan karier namun setiap tahun jumlah lulusan yang melanjutkan studi lanjut meningkat. Alasan memilih lokasi di SMKN 48 Jakarta ialah jumlah lulusan yang melanjutkan studi yang paling tinggi di SMK tersebut dibandingkan SMK lain yang peneliti observasi jumlahnya 25 orang siswa yang mengambil keputusan studi lanjut, (Data lulusan SMK Kapin Jakarta, tahun 2016)

### 3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Noor, 2015). Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan Rumus Slovin (Sugiyono, 2014) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir,

misal 5%. Banyak sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$N = 273$$

$$e = 5\%$$

$$n = \frac{273}{1+273(0.05)^2}$$

$$n = \frac{273}{1+273(0.0025)}$$

$$n = \frac{273}{1,69} = 162 \text{ sampel}$$

### Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. kelas XI dipilih sebagai sampel dengan alasan siswa kelas XI telah mengikuti program Praktek Kerja Industri dimana siswa tersebut sudah diperkenankan dengan lingkungan kerja sehingga dapat membandingkan bagaimana berada di lingkungan kerja dan di lingkungan pendidikan (sekolah).

**Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Pada Kelas XI**

No.	Jurusan	Populasi	Sampel
1.	Administrasi Perkantoran 1	35	21
2.	Administrasi Perkantoran 2	35	21
3.	Akutansi 1	35	21
4.	Akutansi 2	36	21

5.	Pemasaran 1	36	21
6.	Pemasaran 2	34	20
7.	Multimedia 1	32	19
8.	Teknologi Informasi & Komunikasi	30	18
<b>JUMLAH</b>		<b>273</b>	<b>162</b>

Sumber: Data siswa kelas XI SMKN 48 Jakarta

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2014) pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif asosiatif dengan pengambilan kesimpulan berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Dalam penelitian terdapat dua sumber data yaitu, data primer dan data sekunder. Menurut Arikunto (2013), data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan yang dapat memperkaya data primer.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama (Jonathan Sarwono, 2006). Data

yang diperoleh digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen (dukungan orangtua) dengan variabel dependen (pengambilan keputusan studi lanjut).

### **3.5.1. Instrumen Variabel Terikat (Pengambilan Keputusan studi lanjut)**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang nilainya akan ditentukan oleh variabel lain atau variabel Y yang diperkirakan akan timbul dalam hubungan yang fungsional (atau sebagai pengaruh dari) variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah konformitas teman sebaya.

#### **3.5.1.1 Definisi Konseptual**

Definisi Konseptual adalah penjelasan ringkas, atau hasil kesimpulan yang memunculkan suatu obyek tertentu secara konseptual ( Kasmadi, 2014). Pengambilan keputusan studi lanjut adalah proses memilih tindakan terbaik dari dua atau lebih alternative pilihan studi lanjut yang dilakukan seseorang dalam menentukan pilihan studi lanjut melalui pengumpulan fakta dan data diri sendiri dan lingkungan, untuk dilaksanakan dan sudah di pikirkan dan dipertimbangkan sebelumnya.

#### **3.5.1.2 Definisi Operasional**

Pengambilan keputusan studi lanjut diukur melalui aspek-aspek pengambilan keputusan studi lanjut diantaranya: (1) Kemampuan dalam

- mengambil keputusan. (2) Memiliki kekuatan terhadap pengaruh dari orang lain  
 (3) Memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan.

### 3.5.1.3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. (Sugiyono, 2011), instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Pengambilan Keputusan Studi Lanjut)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
Pengambilan Keputusan studi Lanjut	Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan	1. Mempertimbangkan resiko dari keputusan yang diambil	1,2
		2. Mampu dalam memilih alternatif berdasarkan pertimbangan sendiri dan orang lain	3,4
		3. Bersandar pada kemampuan diri sendiri	5,6
		4. Bertanggung jawab atas konsekuensi keputusan yang akan diambil	7,8
	Memiliki kekuatan terhadap pengaruh orang lain	1. Tidak mudah terpengaruh tekanan orangtua dan teman sebaya	9,10

---

	dalam mengambil keputusan	
Memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan	1. Mengemukakan ide atau gagasan	11,12,13
	2. Yakin terhadap potensi yang dimiliki	14,15,16

---

#### 3.5.1.4. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2016), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Kuesioner juga bisa digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan pertanyaan dan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang menurutnya tepat dan sesuai.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur variabel (Y) pengambilan keputusan studi lanjut untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator/sub indikator variabel yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun butir-butir instrument yang bisa berupa

pertanyaan/pernyataan. Jawaban setiap butir instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai negatif (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori Steinberg yang menggunakan skala *likert*, dengan pilihan empat alternative jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.3. Bobot Nilai Pilihan Jawaban Pengambilan Keputusan Studi Lanjut**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Butir Positif	Butir Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono (2016)

### 3.5.2 Instrumen Variabel Bebas (Dukungan Orangtua)

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang nilainya akan ditentukan oleh variabel lain atau variabel Y yang diperkirakan akan timbul dalam hubungan yang fungsional (atau sebagai pengaruh dari) variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah dukungan orangtua.

### 3.5.2.1. Definisi Konseptual

Dukungan orangtua merupakan interaksi orangtua yang diterima anak dalam bentuk kasih sayang, motivasi, perhatian ataupun doa dan materil dalam menghadapi suatu kejadian yang penting dalam hidup anaknya.

### 3.5.2.2. Definisi Operasional

Dukungan orangtua yang diukur melalui bentuk dukungan orangtua yang terdiri dari: (1) dukungan instrument (2) dukungan informasi (3) dukungan emosional (4) dukungan penghargaan

### 3.5.2.3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Menurut Sugiyono (2016), instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Dukungan Orangtua)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
Dukungan Orangtua	Dukungan Instrument	1. Memberikan bantuan materi secara langsung.	1,2,3
		2. Menyediakan fasilitas.	
		3. Bersedia meluangkan waktu.	4,5,6 7,8,9
	Dukungan Informasi	1. Memberikan nasihat.	
		2. Memberikan petunjuk.	10,11,12
		3. Memberikan umpan balik.	13,14,15 16,17
	Dukungan Emosi	1. Mengungkapkan perhatian.	18,19
		2. Mengungkapkan kepedulian	20,21
		3. Mengungkapkan rasa empati.	22,23

---

Dukungan penghargaan	1. Mengungkapkan penghargaan positif.	24,25
	2. Dorongan untuk maju.	26
	3. Membangkitkan harga diri	27

---

#### 3.5.2.4. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2016), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

Kuesioner juga bisa digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan pertanyaan dan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang menurutnya tepat dan sesuai.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur variabel (X) dukungan orangtua untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator/subindikator variabel yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun butir-butir instrumen yang bisa berupa pertanyaan/pernyataan. Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi sangat positif sampai negatif

(Sugiyono, 2016). Kuesioner yang dikembangkan berdasarkan teori Steinberg yang menggunakan skala *likert*, dengan pilihan empat alternative jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.5. Bobot Nilai Jawaban Dukungan Orangtua**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Butir Positif	Butir Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1

### 3.5.2.5. Pengujian Validitas dan Penghitungan Rehabilitas

#### 3.5.2.5.1. Uji Validas Instrumen

Validitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa tepat instrument itu mamu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur. Jika instrumen pengukuran sudah valid berarti instrument tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang diukur (Zainal Mustafa, 2013).

Untuk menguji validitas konstruksi (*construct validity*), maka dapat digunakan dari ahli (*judgment experts*) dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli ( Sugiyono, 2014). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberikan pendapat instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Setelah pengujian konstruk dari ahli

selesai, maka diteruskan uji coba instrument. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil.

Validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi pula.

Rumus yang akan digunakan dalam uji validitas internal yaitu rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2012) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan :

r= Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

N= Jumlah responden

Dalam instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen dapat diukur apa yang seharusnya diukur serta mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur.

- a. Jika r hitung  $\geq$  r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan (valid).
- b. Jika r hitung  $\leq$  r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument dikatakan (tidak valid).

### 3.5.2.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2013:222) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen harus reliable sebenarnya mempunyai arti bahwa instrumen tersebut cukup baik dan mampu mengungkap data yang dapat dipercaya.

Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah internal *consiscentcy*, di mana pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, dan dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi realibilitas intrumen (Sugiyono, 2014). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, dan dianalisis dengan menggunakan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *alpha cronbach* (Ridwan, 2004) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  : Koefesien reliabilitas

$k$  : Jumlah item

$\sum Si$  : Varians total

$St$  : Varians skor total

Reliabilitas tes angket dapat terbukti jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat kepercayaan 95%. Bila keadaan tersebut berbanding terbalik, maka instrument penelitian itu tidak reliable. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefesien reliabilitas ( $r_{11}$ ), digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Interpretasi Nilai Koefesien Reliabilitas**

No.	Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
1.	0,800 – 1.000	Tinggi
2.	0,600 – 0,800	Cukup
3.	0,400 – 0,600	Agak Rendah
4.	0,200 – 0,400	Rendah
5.	0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Sumber : Arikunto (2013)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti akan berguna setelah diolah dan kemudian dianalisis. Subagyo (2011) mengatakan bahwa analisis merupakan bagian penting dalam proses penelitian, karena dengan analisis inilah data yang ada akan terlihat manfaatnya terutama dalam menentukan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft excel. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

### 3.7. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Normalitas dengan Liliefors

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empiris yang didapatkan dari lapangan berdistribusi normal atau sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Menurut Sugiyono (2016), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Liliefors dengan taraf signifikan alpha 5% (0,05).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$L_o$  = Harga Mutlak Terbesar

$F (Z_i)$  = Peluang angka baku

$S (Z_i)$  = Proporsi Jangka Waktu

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka data berdistribusi tidak normal

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_o$ ), dilakukan dengan cara membandingkan  $L_o$  ini dengan nilai  $L_{kritis}$  yang terdapat dalam tabel untuk taraf nyata yang dipilih  $\alpha=5\%$ . Untuk mempermudah perhitungan dibuat dalam bentuk tabel.

### 3.7.2. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2016). Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Berikut rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Variabel Terkait

X = Variabel Bebas

a = Nilai *Intercept* (Kontan) Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

Harga koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X_1^2) - (\sum X_1) \cdot (\sum XY)}{(N \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{(N \sum X_1 Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{(N \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

Langkah selanjutnya yaitu :

1. Jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg(a)}}$ )

$$JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

2. Jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg(b|a)}}$ )

$$JK_{\text{Reg(b|a)}} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

3. Jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ )

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg(b|a)}} - JK_{\text{Reg(a)}}$$

4. Jumlah kuadrat error ( $JK_{\text{E}}$ )

$$JK_{\text{E}} = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$$

5. Jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{\text{TC}}$ )

$$JK_{\text{TC}} = JK_{\text{RES}} - JK_{\text{E}}$$

6. Jumlah rata-rata kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = JK_{TC} / (k - 2)$$

7. Jumlah rata-rata kuadrat error

$$RJK_E = JK_E / (n - k)$$

8. Nilai Fhitung

$$F_{hitung} = RJK_{TC} / RJK_E$$

Berikutnya mencari  $F_{tabel}$ , dimana diketahui  $\alpha = 0,05$ . Pada tahap ini dapat dibantu dengan melihat tabel nilai  $F_{tabel}$ . Setelah ditemukan, kemudian membuat kesimpulan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka regresi berpola linear

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka regresi berpola tidak linear

### 3.7.3. Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1. Uji Koefisien Korelasi

Korelasi spearman rank digunakan untuk mengkolerasi dua variabel yang memiliki skala ordinal atau tata jenjang. Bila datanya dalam bentuk skala interval atau rasio harus diubah terlebih dahulu dalam bentuk peringkat atau ranking. Berikut rumus spearman rank:

$$r_{rho} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_{rho}$  = Koefisien korelasi spearman rank

$d$  = Beda Peringkat yang berpasangan

1 dan 6 = Konstanta

N = Banyak data

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,600 – 0,799	Kuat
5.	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2016)

### 3.7.3.2. Uji Signifikansi Korelasi (Uji Z)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi selain dapat dihitung menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji Z yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

$$Z_{hitung} = \frac{r_{rho}}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Keterangan:

$r_{rho}$  = koefisien korelasi *spearman rank*

$d$  = beda peringkat yang berpasangan

1 dan 6 = konstanta

$N$  = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

Jika  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau tidak signifikan.

Jika  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau signifikan.

### 3.7.3.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$ . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan nilai variabel independen (Neolaka, 2014). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = (r_{yx})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$KD$  : koefisien determinasi

$r_{yx}$  : koefisien korelasi

## 3.8. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik ada apabila penelitian bekerja dengan menggunakan sampel. Nazir (2005) menjelaskan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat

fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Ada dua rumusan hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ). dalam penelitian ini hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

$\rho$  : Koefisien korelasi dua variabel (dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK, yang dilaksanakan di SMKN 48 Jakarta Timur, responden adalah siswa kelas XI penjabaran dalam bab ini meliputi deskripsi lokasi, gambaran umum responden, dan analisis penelitian. Pengisian kousioner dilaksanakan di SMKN 48 Jakarta. Dalam deskripsi variabel dapat dipaparkan masing-masing dalam bentuk skor rata-rata nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, varians, dan distribusi frekuensi. Hasil tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **4.1. Deskripsi Data**

##### **4.1.1. Deskripsi lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 48 Jakarta yang beralamat di Jalan Radin Inten II No. 3 Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13460. Gedung sekolah SMK Negeri 48 Jakarta digunakan untuk pusat administrasi dan tempat belajar untuk seluruh siswa kelas X, XI, XII, kemudian untuk bagian kegiatan belajar mengajar sekolah tersebut memiliki 24 ruang kelas, labolatorium, dan perpustakaan yang dapat digunakan siswa-siswi untuk melangsungkan proses pembelajaran sehari-harinya. SMK Negeri 48 Jakarta memiliki 5 program keahlian, yaitu, akutansi, administrasi perkantoran, pemasaran, multimedia, dan teknik produksi penyiaran program pertelevisian.

#### 4.1.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMK Negeri 48 Jakarta yang tergolong usia 15-17 tahun. Sesuai dengan keterangan yang didapat dalam kusioner dapat diperoleh informasi mengenai jenis-jenis kelamin dan usia responden sebagai berikut:

##### 4.1.2.1. Jenis kelamin Responden

Keseluruhan responden berjumlah 162 siswa. Berdasarkan tabel 4.1. diketahui bahwa siswa yang menjadi responden didominasi oleh siswa yang berjenis kelamin perempuan dengan perhitungan 136 atau 84 % siswa berjenis kelamin perempuan dan 26 orang atau 16% siswa berjenis kelamin laki-laki.

4.1. Sebaran Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki-Laki	26	16%
Perempuan	136	84%

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden jenis kelamin laki-laki. Hal ini karena peneliti tidak terlalu mengontrol jumlah antara kedua jenis kelamin tersebut sehingga tidak ada batasan untuk jumlah partisipan siswa perempuan maupun laki-laki, selain itu bidang keahlian yang terdapat pada SMK Negeri 48 Jakarta dominan bidang bisnis manajemen seperti akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran. Bidang lain terdiri dari multimedia dan teknik produksi penyiaran program pertelevisian. Dominan yang tertarik dengan keahlian bisnis manajemen ialah

perempuan namun tidak menutup kemungkinan terdapat siswa laki-laki yang tertarik namun jumlahnya tidak terlalu banyak dibandingkan siswa perempuan.

#### 4.1.2.2. Usia Responden

Reponden dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI yang berusia 15-17 tahun di SMK Negeri 48 Jakarta. Berdasarkan tabel 4.2. diketahui bahwa siswa yang menjadi responden didominasi oleh usia 16 tahun berjumlah 61 orang dengan presentase 56%, kemudian usia 17 tahun berjumlah 53 orang dengan presentase 33% , selanjutnya usia 15 tahun berjumlah 18 orang dengan presentase 11%.

**Tabel 4.2 Sebaran Data Responden berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase(%)</b>
15 Tahun	18	11%
16 Tahun	61	56%
17 Tahun	53	33%

#### 4.1.3. Deskripsi Variabel Dukungan Orangtua

Data variabel X (dukungan orangtua) diperoleh dari data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kouisioner. Dukugan orangtua sebanyak 29 butir pertanyaan dengan 162 responden. Instrument terdiri dari 4 dimensi yaitu dukungan instrument dengan tiga indikator yaitu memberikan bantuan langsung, menyediakan fasilitas dan bersedia meluangkan waktu. Dimensi dukungan informasi dengan tiga indikator yaitu memberikan nasihat, memberikan petunjuk, memberikan umpan balik. Dimesi dukungan emosi dengan tiga indikator yaitu mengungkapkan perhatian, mengungkapkan kepedulian, mengungkapkan

rasa empati. Dimensi dukungan penghargaan dengan tiga indikator yaitu mengungkapkan penghargaan, dorongan untuk maju, membangkitkan harga diri.

Data dukungan orangtua dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, oleh 162 responden. Berdasarkan pengolahan data kuesioner model skala Likert diperoleh skor terendah 69, skor tertinggi sebesar 99 dan skor rata-rata sebesar 84,42. Varians ( $S^2$ ) variabel dukungan orangtua sebesar 126,890, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,264.

Deskriptif data dan distribusi frekuensi dukungan orangtua terdiri dari rentang skor sebesar 30, banyaknya kelas interval sebesar 8, dan panjang kelas 4. Selain itu terdapat data yang dihasilkan dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

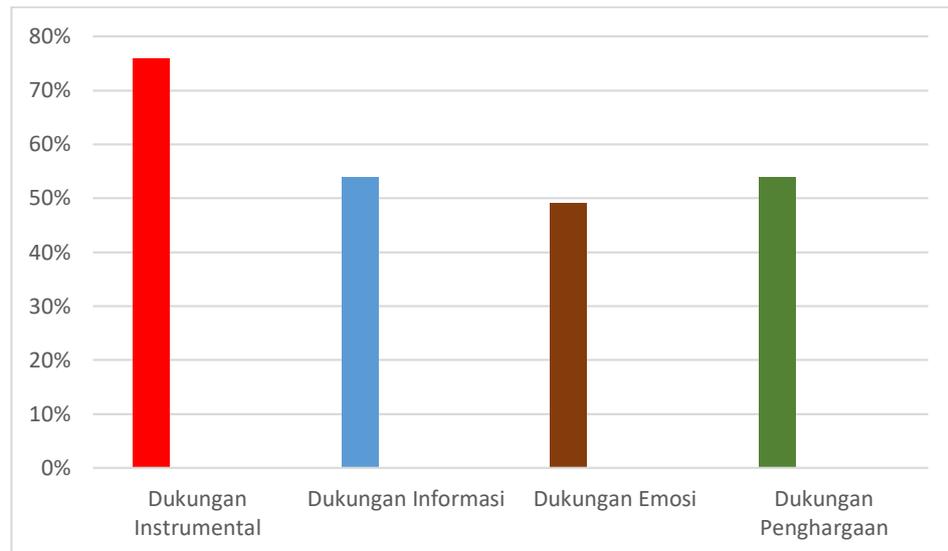
**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Orangtua**

No	Kelas Interval			F	Batas Bawah	Batas Atas	Fk	Fr
1	69	-	72	4	69	73	4	2.5%
2	73	-	76	16	73	77	20	9.9%
3	77	-	80	33	77	81	53	20.4%
4	81	-	84	23	81	85	76	14.2%
5	85	-	88	34	85	89	110	21.0%
6	89	-	92	28	89	93	138	17.3%
7	93	-	96	12	93	97	150	7.4%
8	97	-	100	12	97	101	162	7.4%
<b>Jumlah</b>				162				100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada variabel dukungan orangtua diatas, dapat diketahui banyaknya kelas interval sebanyak 8 kelas. Frekuensi tertinggi berada pada kelas ke 8 yaitu rentang 97-100 yaitu sebanyak 100 orang

responden. Sementara itu frekuensi terendah berada pada kelas ke 1 pada rentang 69-72 yakni sebanyak 4 orang responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengisian kuesioner/angket menunjukkan bahwa presentase tertinggi pada dimensi dukungan instrumental memiliki presentase 76% hal tersebut mengartikan bahwa responden sudah menerima bantuan materi atau fasilitas dari orangtuanya seperti memberikan buku, seragam dan uang saku sebagai penunjang dalam mengambil keputusan, selanjutnya dukungan informasi memiliki presentase 54% hal tersebut mengartikan bahwa responden mendapatkan informasi terkait mengambil keputusan studi lanjut dari orangtua, contohnya informasi mengenai studi lanjut yang mereka akan putuskan, dan dukungan penghargaan 54%. Tiga dukungan diatas memiliki presentase yang cenderung tinggi hal tersebut diartikan bahwa responden menerima dukungan dari orangtua dengan baik. Dimensi terendah dukungan emosi memiliki presentase 49% dapat dikatakan bahwa responden menerima dukungan emosi yang kurang dilihat dari pilihan jawaban yang kesimpulannya bahwa mereka jarang menerima ungkapan perhatian kepedulian atau rasa empati karena kesibukan orangtua yang bermacam-macam. Dukungan emosional berupa bentuk perhatian yang diekspresikan melalui rasa suka, cinta atau empati misalnya dalam mengambil keputusan studi lanjut, maka orangtua harus memberikan perhatian yang lebih dalam menyelesaikan pengambilan keputusan studi lanjut tersebut. Dukungan emosi rendah juga disebabkan oleh kurangnya interaksi antara orangtua dan anak yang jarang (umpan balik penegasan). Berdasarkan hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa dukungan orangtua yang diterima responden berbeda-beda bentuknya. Dibawah ini grafik dimensi dukungan orangtua:



**Gambar 4.1. Grafik Dimensi Dukungan Orangtua**

#### **4.1.3.1.Deskripsi Dimensi Dukungan Instrumental**

Indikator pada dimensi dukungan instrumen adalah bantuan materi secara langsung, pemberian fasilitas dan meluangkan waktu terdapat tiga butir soal yang mewakili setiap indikator. Berdasarkan data, dimensi dukungan instrumen yang diberikan orangtua kepada responden yaitu anak dalam mengambil keputusan studi lanjut tergolong cukup tinggi. Hal tersebut diperkuat oleh basori (2004) menyatakan bahwa terdapat faktor- faktor yang diperhatikan dalam mengambil keputusan studi lanjut, yaitu keadaan ekonomi keluarga/orangtua. Adanya bantuan yang bersifat materi senantiasa menunjang berbagai kegiatan anak khususnya dalam mengambil keputusan studi lanjut.

1. Sebaran Data Kesiediaan Orangtua Membiayai Kuliah

Tabel 4.1. Presentase Soal Dukungan Orangtua

Pernyataan	Bersedia		Tidak Bersedia	
	N	%	N	%
Orangtua saya bersedia membiayai studi lanjut (kuliah)	160	98,76	2	1,24

98,76% responden menjawab bersedia pada item ini, artinya sebagian besar responden mengaku bahwa orangtua mereka bersedia membiayai kuliah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa orangtua mendukung secara materi dan berkewajiban membiayai sekolah anak sampai tuntas. Karena pada dukungan ini dapat membantu individu mengurangi tekanan karena dapat langsung digunakan untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi.

2. Sebaran data pemberian uang saku pada anak

Tabel 4.2. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberi		Tidak memberi	
	N	%	N	%
Orangtua saya memberikan uang saku untuk sekolah	146	90,12	16	9,88

90,12% menjawab memberi pada item ini, artinya sebagian besar responden mengaku bahwa orangtua mereka memberikan uang saku kepada mereka supaya bertanggung jawab atas semua keputusan keuangan serta memaksa anak untuk membuat keputusan dengan bijak dalam mempergunakan uang dengan cara efisien.

## 3. Sebaran data dibelikan kebutuhan praktek

Tabel 4.3. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	membelikan		Tidak membelikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya membelikan kebutuhan praktek di sekolah	148	91,35	14	8,65

91,35% responden pada item ini, menjawab setuju artinya sebagian besar dari responden dibelikan kebutuhan praktek sebagai penunjang mereka dalam sekolah, hal ini sangat diperlukan sebagai gairah dalam belajar. sebagai bekal dalam mengambil keputusan studi lanjut.

## 4. Sebaran data kesiapan kebutuhan untuk kuliah

Tabel 4.4. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Enggan Menyiapkan		Menyiapkan	
	N	%	N	%
Orangtua saya enggan menyiapkan kebutuhan untuk kuliah	14	8,64	148	91,36

91,36% responden pada item ini, menjawab orangtua menyiapkan kebutuhan untuk kuliah (studi lanjut). Menurut mereka ini kebutuhan kuliah (studi lanjut) adalah persiapan dasar untuk memasuki jenjang berikutnya setelah mengambil keputusan studi lanjut setelah menyelesaikan studinya.

## 5. Sebaran data kepemilikan kebutuhan kuliah

Tabel 4.5. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	memiliki		Tidak memiliki	
	N	%	N	%
Orangtua saya memastikan saya memiliki apa yang saya butuhkan untuk kuliah	117	72,22	45	29,73

72,22% responden pada item ini, memastikan anak memiliki kebutuhan untuk kuliah nanti, sebagai bentuk dukungan instrumental orangtua terhadap anak yang akan mengambil keputusan studi lanjut. Hal tersebut dilakukan orangtua sebagai bentuk dukungan orangtua kepada anak yang mengambil keputusan studi lanjut setelah menyelesaikan sekolah. Karena dukungan orangtua masih sangat dibutuhkan oleh remaja dalam memutuskan rencana masa depan.

## 6. Sebaran data kecendrungan orangtua mengabaikan kebutuhan praktek

Tabel 4.6. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Mengabaikan		Tidak mengabaikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya cenderung mengabaikan kebutuhan praktek di sekolah	9	5,56	153	94,44

94,44% responden pada item ini, menjawab tidak diabaikan atau tidak setuju dengan pernyataan diatas, menurut mereka dukungan materi yang diberikan orangtua kepada mereka cukup besar dibandingkan dukungan

lain. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan studi lanjut.

7. Sebaran data dievaluasi kegiatan selama satu hari

Tabel 4.7. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	evaluasi		Tidak evaluasi	
	N	%	N	%
Orangtua mengevaluasi kegiatan saya selama satu hari	147	90,74	13	9,26

90,74% responden pada item ini, setuju bahwa orangtua mereka melakukan evaluasi kegiatan, mereka berpikir bahwa orangtua sebagai tempat berbagai pengalaman dan menceritakan pengalaman.

8. Sebaran data diabaikan orangtua ketika sedang berbicara

Tabel 4.8. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	mengabaikan		Tidak mengabaikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya mengabaikan saya ketika sedang berbicara	25	15,43	137	84,57

84,57% responden pada item ini, sebagian besar merasa tidak dibabaikan ketika sedang berbicara. Menurut mereka orangtua bersedia meluangkan waktu dengan mereka untuk berbicara dengannya. Sebagai bentuk komunikasi anak kepada orangtua sekaligus bentuk dukungan orangtua terhadap anak mengenai pengambilan keputusan studi lanjut yang sedang mereka lakukan.

## 9. Sebaran data pergantian topik pembicaraan mengenai kuliah

Tabel 4.9. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	sibuk		Tidak sibuk	
	N	%	N	%
orangtua saya cukup sibuk dengan pekerjaannya	22	13,58	140	86,42

86,42% responden pada item ini, sebagian besar merasa orangtuanya tidak sibuk dengan pekerjaannya bersedia meluangkan waktu dengan mereka untuk berbicara, membicarakan terkait masa depan mereka yaitu studi lanjut. Mengingat mereka diakhir masa studi di sekolah dan mengambil keputusan untuk studi lanjut setelah mereka menyelesaikan sekolahnya.

#### 4.1.3.2 Deskripsi Dimensi Dukungan Informasi

indikator pada dimensi dukungan emosi adalah memberikan nasihat, memberikan petunjuk, memberikan umpan balik dengan delapan butir soal, berdasarkan data. Dukungan informasi yang diberikan terkait pengetahuan orangtua mengenai studi lanjut. Berdasarkan penjelasan diatas, dimensi dukungan informasi yang diberikan orangtua kepada anak /responden, dalam menunjang pengambilan keputusan studi lanjut tergolong cukup. Tetapi ada responden yang menerima informasi dari orangtua rendah, sehingga orangtua lebih meningkatkan dukungan informasi yang diberikan supaya dapat meningkatkan pengambilan keputusan studi lanjut. Hal tersebut diperkuat oleh Gottlieb (dalam Smet, 1994) menyatakan bahwa dukungan informasi atau tindakan yang didapat atas kehadiran orang lain memiliki manfaat emosional atau respon perilaku bagi penerima.

10. Sebaran data pemberian nasihat konsekuensi terhadap keputusan yang diambil

Tabel 4.10. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberi		Tidak memberi	
	N	%	N	%
Orangtua saya memberikan nasihat mengenai konsekuensi terhadap keputusan yang saya ambil	155	95,67	7	4,33

95,67% responden menjawab memberi pada item ini, artinya bahwa sebagian besar responden mengaku bahwa orangtua mereka memberikan nasihat tentang keputusan yang diambil. Demikian anak merasa paham atas konsekuensi dari keputusan yang diambil ketika menghadapi pengambilan keputusan.

11. Sebaran data antusiasme pembicaraan terkait studi lanjut

Tabel 4.11. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	antusias		Tidak antusias	
	N	%	N	%
Saya antusias ketika orangtua berbicara mengenai masa depan terkait studi lanjut	115	70,98	47	29,02

70,98% responden pada item ini, antusias dalam membahas terkait studi lanjut. Mereka menantikan orangtua membahas hal tersebut sebagai bentuk dukungan orangtua mereka terhadap pengambilan keputusan studi lanjut yang mereka lakukan. Hal ini merupakan bentuk dukungan informasi orangtua kepada anak bagaimana memecahkan masalah yaitu masalah yang sedang dihadapi pengambilan keputusan studi lanjut.

## 12. Sebaran data diganti topik pembicaraan saat mendiskusikan (studi lanjut)

Tabel 4.12. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Mengganti		Tidak mengganti	
	N	%	N	%
Orangtua saya mengganti topik pembicaraan saat mendiskusikan mengenai kuliah (studi lanjut)	104	64,19	58	1,24

64,19% responden pada item ini menjawab mengganti topik, artinya orangtua ingin membicarakan berbagai topik mengenai anak, sehingga bervariasi topik yang dibicarakan, selain itu pendapat serta saran yang baik dari orangtua dapat diterima oleh anak. Karena bentuk dukungan informasi dari orangtua bukan hanya mengenai satu hal namun banyak sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan studi lanjut

## 13. Sebaran data arahan untuk studi lanjut

Tabel 4.13. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	diarahkan		Tidak diarahkan	
	N	%	N	%
Orangtua saya mengarahkan saya untuk studi lanjut setelah lulus sekolah	160	98,76	2	1,24

98,76% responden pada item ini, sebagian besar memang diarahkan orangtua untuk studi lanjut setelah lulus sekolah. Arahan ini diberikan kepada anak setelah orangtua mendapat informasi mengenai studi lanjut dan orangtua menerima informasi dengan baik. Orangtua memberikan informasi

teersebut kepada anak sebagai pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan studi lanjut.

14. Sebaran data arahan untuk menjadi mahasiswa berprestasi di kampus

Tabel 4.14. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	diarahkan		Tidak diarahkan	
	N	%	N	%
Orangtua saya mengarahkan untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi di kampus	161	99,38	1	0,62

99,38% responden pada item diatas, diarahkan untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi setelah mereka mengambil keputusan. Hal tersebut dilakukan orangtua sebagai bentuk memberikan petunjuk mengenai apa yang harus dilakukan ketika mereka mengambil keputusan studi lanjut setelah itu.

15. Sebaran data jarang diberikan contoh dalam mengambil suatu keputusan

Tabel 4.15. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Jarang diberikan		Tidak jarang diberikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya jarang memberi contoh kepada saya dalam hal mengambil suatu keputusan	159	98,14	3	1,852

98,14% responden pada item ini, merasa orangtua mereka jarang memberikan contoh dalam mengambil keputusan, pengambilan keputusan sering dilakukan oleh orangtua mereka ketika salah anggota keluarga

bingung menentukan pilihan atau mengambil keputusan studi lanjut. Keputusan dapat diperoleh dari hasil muswarah antara orangtua dan anak.

16. Sebaran data dibantu memberikan masukan positif ketika sedang bingung

Tabel 4.16. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Diberikan masukan		Tidak diberikan masukan	
	N	%	N	%
Orangtua saya membantu memberikan masukan positif ketika saya sedang bingung menentukan pilihan	153	94,44	9	5,56

94,44% responden pada item ini, sebagian besar responden merasa diberikan masukan dari orangtua nya saat bingung dengan pilihan. Orangtua mereka meluangkan waktu untuk berbincang dengan mereka untuk memberikan saran atau masalah, untuk diselesaikan secara bersama-sama yang menghasilkan keputusan diantara orangtua dan anak. Mendapatkan dukungan dari orangtua yang mempengaruhi keputusan akhir yang diambil oleh anak.

## 17. Sebaran data diberikan jalan keluar ketika kesulitan mengambil keputusan

Tabel 4.17. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberikan		Tidak memberikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya banyak memberikan alternatif jalan keluar ketika saya kesulitan dalam mengambil keputusan	157	96,91	5	3,09

96,91% responden pada item diatas, responden merasa orangtua mereka memberikan jalan keluar atas kesulitan yang dihadapi dalam mengambil keputusan, responden merasakan orangtua mereka dapat menunjukkan rasa kerjasama dan saling menghormati dalam keputusan-keputusan yang dibuat bersama anak yang akan terciptanya dukungan orangtua terhadap keputusan yang diambil anak.

## 18. Sebaran data diberikan satu pilihan alternatif jalan keluar ketika mengambil keputusan

Tabel 4.18. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberikan		Tidak memberikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya hanya memberikan satu pilihan jalan keluar ketika saya kesulitan mengambil keputusan	28	17,28	134	82,72

82,72% responden pada item ini, tidak setuju dengan pernyataan diatas. Mereka merasa orangtua memberikan banyak opsi jalan keluar

dalam kesulitan mengambil keputusan studi lanjut, karena dukungan dari orangtua mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan studi lanjut.

#### 4.1.3.3. Deskripsi Dimensi Dukungan Emosi

Indikator dari dimensi dukungan emosi adalah mengungkapkan kepedulian, perhatian dan rasa empati dengan enam butir soal. Dukungan emosi diberikan terkait bentuk kasih sayang orangtua terhadap anak yang membuat anak merasa nyaman dan memiliki kelekatan antara orangtua dan anak tergolong rendah. Hal tersebut diperkuat oleh Sarafino (1994) menyatakan bahwa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian seseorang merasa nyaman, didukung dan dicintai pada saat individu tersebut dalam kondisi stres dan bingung. Kurang adanya dukungan emosi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut terdapat beberapa alternative pilihan yang membuat bingung dalam mengambil keputusan, maka dukungan emosi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan studi lanjut.

#### 19. Sebaran data didampingi orangtua belajar ketika dirumah

Tabel 4.19. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	mendampingi		Tidak mendampingi	
	N	%	N	%
Orangtua saya sering mendampingi saya ketika saya belajar dirumah	156	96,29	6	3,71

96,29% responden pada item ini, sebagian besar merasakan didampingi ketika belajar dirumah. Hal tersebut merupakan ungkapan perhatian dari orangtua dan dukungan orangtua kepada anak. Mereka merasa dibantu oleh orangtuanya ketika kesulitan belajar dirumah.

## 20. Sebaran data diacuhkan orangtua ketika melakukan kesalahan

Tabel 4.20. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	diacuhkan		Tidak diacuhkan	
	N	%	N	%
Orangtua saya acuh ketika saya melakukan kesalahan	34	20,98	128	79,02

79,02% responden pada item ini, sebagian besar anak merasa mereka tidak diacuhkan ketika melakukan kesalahan, mereka ditegur orangtua ketika melakukan kesalahan. Hal tersebut merupakan bentuk empati orangtua terhadap apa yang dilakukan anak, sebagai dukungan orangtua atas keputusan yang diambil sebelum melakukan kesalahannya kembali. Karena kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi melalui komunikasi yang terjalin antara hubungan orangtua dan anak.

#### 4.1.3.4. Deskripsi Dukungan Penghargaan

Indikator dari dimensi dukungan penghargaan adalah mengungkapkan penghargaan yang positif, dorongan untuk maju, dan membangkitkan harga diri. Pada dimensi ini terdapat lima butir soal, berdasarkan data, dimensi dukungan orangtua penghargaan yang diberikan oleh orangtua dalam membangkitkan semangat anak tergolong cukup. Hal ini merupakan faktor yang kuat bagi anak dalam mengambil keputusan sehingga anak merasa percaya diri dalam mengambil keputusan. Hal tersebut diperkuat oleh Sarafino (2004) dukungan penghargaan menyediakan terbangunnya perasaan harga diri, dan bernilai dalam mengambil

keputusan studi lanjut. Dukungan penghargaan menambah percaya diri seseorang dalam mengambil keputusan.

#### 21. Sebaran data didapatkan pujian dari orangtua

Tabel 4.21. presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Mendapatkan		Tidak mendapatkan	
	N	%	N	%
Saya merasa senang mendapat pujian dari orangtua	142	87,65	20	12,34

87,65% responden pada item diatas, sebagian besar merasa senang atas pujian yang diberikan orangtuanya, responden merasa dihargai atas apa yang telah dikerjakan dan berkeinginan melakukan hal tersebut supaya orangtua merasa bangga atas apa yang telah dicapai dalam hal yang positif.

#### 22. Sebaran data diberikan pujian atas hasil yang dicapai

Tabel 4.22. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberikan		Tidak memberikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya memberikan pujian ketika hasil yang dicapai atas usaha yang saya lakukan	159	98,14	3	1,852

98,14% responden pada item ini, sebagian besar responden merasa mereka diberikan pujian atas hasil usaha yang dilakukan. Orangtua melakukan hal tersebut sebagai bentuk ungkapan penghargaan atas apa yang telah dicapai berkat usaha nya sendiri. Selain itu sebagai motivasi anak

untuk mengulangi hal tersebut yang akan menjadi suatu kebanggan bagi anak dan orangtuanya.

23. Sebaran data diberikan ucapan selamat oleh orangtua ketika meraih prestasi

Tabel 4.23. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberikan		Tidak memberikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya memberikan ucapan selamat ketika saya telah meraih prestasi	154	95,06	8	4,94

95,05% responden pada item ini, sebagian besar orangtua mereka memberi ucapan selamat atas prestasi yang telah diraih. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk imbalan atas apa yang telah dicapai agar mendorong anak untuk dapat meraih prestasinya kembali dan menjadi kebanggaan pada dirinya dan orangtua.

24. Sebaran data diberikan motivasi oleh orangtua

Tabel 4.24. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberikan		Tidak memberikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya memberikan motivasi kepada saya agar saya dapat meraih prestasi lagi	130	80,24	32	19,75

80,24% responden pada item ini, sebagian besar responden merasa diberikan motivasi agar dapat meraih prestasi kembali. Hal tersebut dilakukan orangtua sebagai bentuk dorongan untuk maju dan bisa dalam

meraih prestasinya kembali, yang akan menjadi kebanggaan orangtua dan diri sendiri.

25. Sebaran data diajarkan berani menghadapi resiko yang ada

Tabel 4.25. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberikan		Tidak memberikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya mengajarkan saya untuk berani menghadapi resiko yang ada	143	88,27	19	11,73

88,27% responden pada item ini, diajarkan orangtua untuk berani dalam menghadapi resiko dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dilakukan orangtua untuk mendorong anak untuk maju walaupun ada saja rintangan yang ada. Karena pada hakikatnya semakin besar mencapai kesuksesan semakin besar resiko yang ada.

26. Sebaran data enggan diberikan ucapan selamat ketika meraih prestasi

Tabel 4.26. Presentase soal dukungan orangtua

Pernyataan	Memberikan		Tidak memberikan	
	N	%	N	%
Orangtua saya enggan memberikan ucapan selamat ketika saya telah meraih prestasi	89	54,93	73	45,07

45,07% responden pada item ini, menjawab tidak memberikan ucapan selamat, hal itu dilakukan orangtua prestasi yang diraih anak nya

bias saja tidak begitu besar. Jadi hal tersebut dilakukan oleh orangtua dari responden.

#### 27. Sebaran data kepercayaan diri ketika diberi semangat orangtua

Tabel 4.27. presentase soal dukungan orangtua

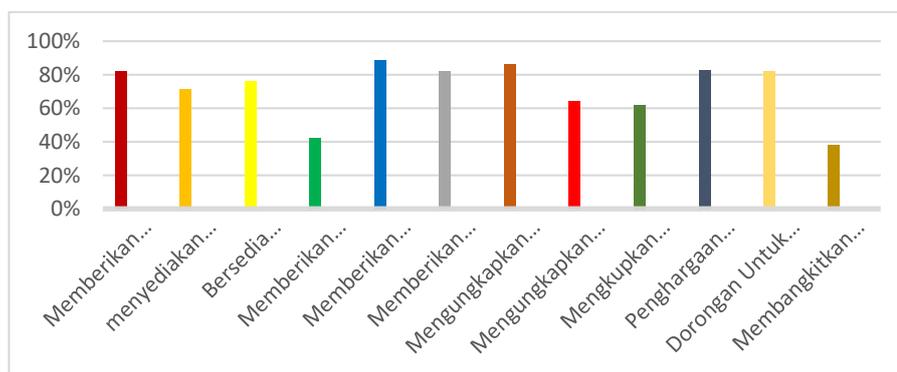
Pernyataan	Memberikan		Tidak memberikan	
	N	%	N	%
Saya percaya diri ketika orangtua memberi semangat	159	98,14	3	1,86

98,14% responden pada item ini, menjawab setuju artinya mereka diberikan semangat oleh orangtua nya sehingga membangkitkan rasa percaya diri mereka dan membangkitkan harga diri mereka. Hal ini dilakukan orangtua sebagai bentuk membangkitkan tingkat kepercayaan diri mereka dan semangat mereka dalam melakukan pengambilan keputusan studi lanjut.

#### 4.1.3.5. Indikator Dukungan Orangtua

Terdapat 12 indikator yang diukur dalam dukungan orangtua. Dapat dilihat pada presentase tertinggi pada indikator memberikan petunjuk memiliki presentase 89% hal tersebut disebabkan karena orangtua menginginkan anaknya dapat mengambil keputusan secara bijak maka dari itu orangtua memberikan petunjuk atau langkah yang harus dilakukan ketika mengambil keputusan, indikator mengungkapkan perhatian memiliki presentase 86%. Mengungkapkan penghargaan positif memiliki presentase 83%. Memberikan bantuan secara langsung, memberikan umpan balik, dorongan untuk maju memiliki presentase

82%. Bersedia meluangkan waktu memiliki presentase 76%, menyediakan fasilitas memiliki presentase 71%, mengungkapkan kepedulian memiliki presentase 64%, mengungkapkan rasa empati memiliki presentase 62%, dan indikator terendah membangkitkan harga diri memiliki presentase 38% hal tersebut terjadi karena orangtua kurang memberikan semangat terhadap anaknya sehingga kurang timbul rasa percaya diri sehingga dapat membangkitkan harga diri pada anak.



**Gambar 4.2. Grafik indikator pada dimensi Dukungan Orangtua**

#### 4.1.4. Deskripsi Variabel Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

Data variabel pengambilan keputusan studi lanjut diperoleh melalui pengisian kusioner/angket penelitian yang berupa skala likert dengan jumlah 16 butir pertanyaan oleh 162 responden siswa kelas XI SMK. Berdasarkan pengolahan data kuesioner diperoleh skor terendah 34, skor tertinggi 54, skor rata-rata sebesar 45,57, varians variabel pengambilan keputusan studi lanjut 24,097 dan standar deviasi sebesar 4,908.

Deskripsi data dan distribusi frekuensi pengambilan keputusan studi lanjut dari rentang skor sebesar 19, banyaknya kelas interval 7 dan panjang kelas sebesar 6. Data akan digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel ( Pengambilan Keputusan Studi Lanjut)**

No	Kelas Interval			F	Batas Bawah	Batas Atas	fk	Fr
1	34	-	36	2	34	37	2	1,2%
2	37	-	39	2	37	40	4	1,2%
3	40	-	42	6	40	43	10	3,7%
4	43	-	45	38	43	46	48	23,5%
5	46	-	48	57	46	49	105	35,2%
6	49	-	51	48	49	52	153	29,6%
7	52	-	54	9	52	55	162	5,6%
<b>Jumlah</b>				162				100%

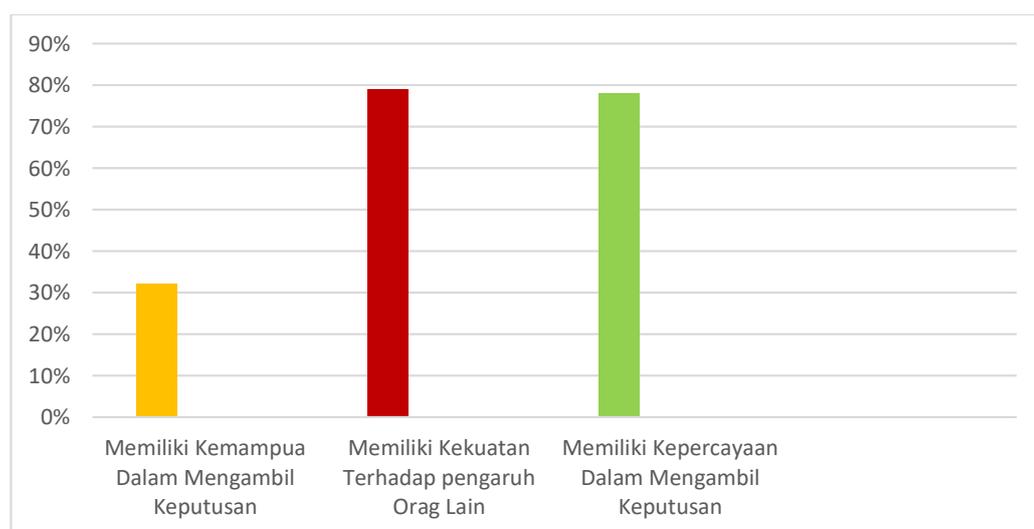
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui frekuensi kelas tertinggi variabel pengambilan keputusan studi lanjut yaitu 162 terletak pada interval kelas 7 yaitu 52-54 dengan presentase frkuensi sebesar 5,6% dan frekuensi terendah adalah 2 yaitu 34-36 dengan presentase frekuensi sebesar 1,2%.

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari pengisian kuesioner/angket yang dilakukan oleh 162 responden, terdapat tiga dimensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase tertinggi pada dimensi memiliki kekuatan terhadap pengaruh oranglain memiliki presentase tertinggi 79% hal tersebut mengartikan bahwa banyak responden yang memiliki kekuatan sendiri dalam mengambil keputusan dan dimensi memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan memiliki presentasi 78%. Lalu presentase terendah pada dimensi memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan memiliki presentase terendah 32% dapat dikatakan bahwa responden memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang kurang baik dilihat dari pilihan jawabanya yang menyimpulkan

bahwa mereka masih bingung dalam mengambil keputusan dalam diri. Selain itu dalam dimensi terdapat indikator yaitu, mempertimbangkan resiko dari keputusan tersebut, memiliki tanggung jawab atas konsekuensi yang diambil.

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan hasil yang berbeda dari dua dimensi lain yang memiliki hasil presentase yang cukup tinggi. Karena kemampuan mengambil keputusan yang dikatakan dalam hal ini ialah mampu mempertimbangkan dan bertanggungjawab atas konsekuensi yang diambil dari hal tersebut mereka belum mampu sesuai dengan hasil presentase yang rendah dan dalam dua dimensi lain tidak terkait dengan konsekuensi atas keputusan yang diambil. Dua dimensi lain ialah tidak mudah terpengaruh orang lain ialah tidak dipengaruhi tekanan yang timbul dari orang lain dan memiliki kepercayaan diri ialah mereka memiliki ide dan gagasan yang berani dikemukakan.

Karena pada dasarnya banyak dari remaja yang memiliki sifat malu dalam mengemukakan ide namun hasil dari penelitian ini berbeda yaitu mereka mampu percaya diri dalam mengambil keputusan studi lanjut.



**Gambar 4.3. Grafik Dimensi Pengambilan Keputusan Studi Lanjut**

#### 4.1.4.1 Deskripsi Memiliki Kemampuan dalam Mengambil Keputusan

Dimensi memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang terdapat empat indikator terdapat dua butir soal setiap indikatornya, dengan indikatornya adalah mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang diambil, memilih alternative berdasarkan pertimbangan sendiri, memilih alternative berdasarkan pertimbangan orang lain, dan bersandar pada kemampuan diri sendiri.

Berdasarkan data tersebut, dimensi memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan tergolong rendah, hal tersebut merupakan penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut. Maka dari itu perlu adanya upaya ketika mengambil keputusan yaitu berhenti mengkhawatirkan keputusan yang buruk serta carilah informasi sebanyak mungkin atas apa yang akan diputuskan mengenai studi lanjut. Hal tersebut di perkuat oleh Blascovich dkk (1993) yang mengatakan bahwa sikap individu terhadap objek atau masalah dapat mempermudah atau menghambat proses pengambilan keputusan. Jadi sikap siswa itu sendiri yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan studi lanjut, jika siswa terlalu ceroboh maka keputusan yang diambil bisa tidak tepat, dan sebaliknya.

1. Sebaran data keputusan yang diambil diketahui menimbulkan resiko

Tabel 4.1. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mengetahui		Tidak mengetahui	
	N	%	N	%
Saya mengetahui bahwa keputusan yang akan saya ambil menimbulkan resiko	124	76,54	38	23,46

76,54% responden pada item ini, sebagian besar responden mengetahui resiko yang akan ada pada keputusan yang diambil. Responden dapat mengambil keputusan yang ditandai dengan adanya resiko dari tingkah lakunya..

## 2. Sebaran data pengambilan keputusan, konsekuensi yang timbul

Tabel data 4.2. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Memikirkan		Tidak memikirkan	
	N	%	N	%
Dalam mengambil keputusan, saya tidak memikirkan konsekuensi yang akan timbul	96	59,25	66	40,75

59,25% responden pada item ini, menjawab memikirkan konsekuensi pada keputusan yang diambil. Hal tersebut harus dimiliki setiap anak dalam mengambil keputusan studi lanjut. Dukungan orangtua mempengaruhi keputusan yang diambil.

## 3. Sebaran data dipertimbangkan resiko yang diambil dalam mengambil keputusan

Tabel 4.3. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mempertimbangkan		Tidak mempertimbangkan	
	N	%	N	%
Saya mempertimbangkan resiko yang saya ambil dalam mengambil keputusan	101	62,34	61	37,66

62,34% responden pada item ini, sebagian besar responden mempertimbangkan terlebih dahulu resiko yang akan diambil jika mengambil keputusan studi lanjut, sebagai keputusan akhir atas apa yang akan dilakukannya nanti.

4. Sebaran data pengambilan keputusan studi lanjut dengan sembarangan

Tabel 4.4. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mengambil		Tidak mengambil	
	N	%	N	%
Saya mengambil keputusan studi lanjut dengan sembarangan	72	44,44	90	55,6

44,44%, responden pada item ini, responden menjawab mengambil keputusan dengan sembarangan, maka dari itu dibutuhkan pengaruh orang lain yaitu orangtua sebagai orang yang lebih paham mengenai keputusan yang akan diambil mengenai studi lanjut. Hal tersebut menunjukkan anak belum mampu mengambil keputusan.

5. Sebaran data diputuskan alternatif yang diambil

Tabel 4.5. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	memutuskan		Tidak memutuskan	
	N	%	N	%
Saya memutuskan sendiri alternative yang diambil	136	83,33	26	16,05

83,33% responden pada item ini, sebagian besar responden memutuskan sendiri pilihan-pilihan yang akan dijadikan keputusan dalam memilih studi lanjut, hal tersebut dilakukan karena mereka akan membahas

hasil pilihannya kepada orangtua mereka. Sebab orangtua mereka akan ikut bagian dalam pengambilan keputusan mereka.

6. Sebaran data ditemukan masalah saat memutuskan studi lanjut

Tabel 4.6. Presentase soal pengambilan keputusan

Pernyataan	Meminta		Tidak meminta	
	N	%	N	%
Ketika menemukan masalah saat memutuskan studi lanjut, saya meminta saran dari orangtua	148	91,35	14	8,65

91,35% responden pada item ini, memutuskan untuk meminta saran dari orangtua. Mereka menganggap orangtua memiliki informasi dan pengetahuan yang lebih baik dari mereka untuk mengambil keputusan studi lanjut. Hal tersebut akan dijadikan pertimbangan kembali oleh mereka sebelum mereka mengambil keputusan studi lanjut.

7. Sebaran data keikutsertaan dalam memilih studi lanjut

Tabel 4.7. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mengikuti		Tidak mengikuti	
	N	%	N	%
Saya hanya ikut-ikutan teman dalam memilih studi lanjut	46	28,39	116	71,61

71,61% responden pada item ini, sebagian besar responden tidak mengikuti teman dalam memilih studi lanjut. Menurut mereka hal tersebut

tidak didasarkan dari kemauan mereka serta kemampuan dan keahlian mereka. Setiap dari mereka mempunyai berbeda-beda keputusan.

8. Sebaran data pengambilan keputusan studi lanjut sesuai dengan kemampuan

Tabel 4.8. presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mengetahui		Tidak mengetahui	
	N	%	N	%
Saya hanya mengambil keputusan studi lanjut sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	135	83,33	27	16,167

83,33% responden pada item ini, mengambil keputusan pada kemampuan sendiri. Karena memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan. Informasi yang diterima orangtua sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan selain itu juga mempengaruhinya dalam mengambil keputusan.

9. Sebaran data kemampuan mencari informasi tentang studi lanjut

Tabel 4.39. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mencari		Tidak mencari	
	N	%	N	%
Saya mampu mencari informasi tentang studi lanjut yang akan saya pilih	92	56,79	70	43,21

56,79% responden pada item ini. mampu menunjukkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan. Mampu dalam mencari informasi mengenai studi lanjut yang akan diambil keputusannya.

## 10. Sebaran data ditemukan masalah saat memutuskan studi lanjut

Tabel 4.38. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Memilih		Tidak memilih	
	N	%	N	%
Saya memilih kampus tertentu karena banyak teman-teman yang memilih kampus tersebut	28	17,28	134	82,72

17,28% responden pada item ini. Menjawab memilih kampus karena ikut-ikut dengan teman. Hal tersebut dilakukan karena mereka masih bingung dalam mengambil keputusan studi lanjut. Serta tidak memiliki pertimbangan dan konsekuensi atas apa yang akan mereka pilih.

#### 4.1.4.2. Deskripsi Memiliki kekuatan terhadap pengaruh orang lain

Indikator dari dimensi memiliki kekuatan terhadap pengaruh orang lain adalah tidak mudah terpengaruh orang lain terdapat dua butir soal dalam dimensi ini. Berdasarkan data tersebut dimensi memiliki kekuatan terhadap pengaruh orang lain tergolong tinggi.

Hal tersebut merupakan tindakan penyesuaian diri dengan lingkungan sosial. Hal tersebut diperkuat oleh Steinberg (2002) siswa tidak mudah terpengaruh oleh tekanan orangtua dan teman sebaya dalam mengambil keputusan. Jadi dalam mengambil keputusan pengaruh dari orang lain hanya menjadi pilihan-pilihan dalam mengambil keputusan studi lanjut dan hasil akhir dari keputusan di pengaruhi oleh diri sendiri.

## 11. Sebaran data pengambilan keputusan berdasarkan ide yang dimiliki

Tabel 4.11. presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mengambil		Tidak mengambil	
	N	%	N	%
Mengambil keputusan berdasarkan ide yang saya miliki lebih baik daripada berdasarkan oranglain	122	75,30	40	24,70

75,30% responden pada item ini, menjawab mengambil keputusan melalui ide sendiri. Hal tersebut dilakukan karena mereka sudah mempertimbangkan konsekuensi dari apa yang akan diambil dari keputusan studi lanjutnya tersebut. Serta ide dari orang lain pun sudah menjadi bahan pertimbangan bagi dirinya dalam mengambil keputusan studi lanjut.

## 12. Sebaran data keberanian menolak ide orang lain

Tabel 4.12. Presentase soal pengambilan keputusan

Pernyataan	Menolak		Tidak menolak	
	N	%	N	%
Saya berani menolak ide orang lain apabila ide tersebut tidak sesuai dengan pemikiran saya	152	93,82	10	6,18

93,82% responden pada item ini, menjawab menolak hal tersebut dilakukan karena mereka memiliki kekuatan atas pengambilan keputusan studi lanjut yang akan diputuskan. Karena pada akhirnya mereka yang mengambil keputusan studi lanjut dengan saran dan pengaruh dari orangtua.

#### 4.1.4.3. Deskripsi Memiliki kepercayaan dari dalam mengambil keputusan

Indikator pada dimensi memiliki kepercayaan dari dalam mengambil keputusan memiliki dua indikator dan mengemukakan ide atau gagasan dengan enam butir soal. Berdasarkan data tersebut, dimensi memiliki kepercayaan dari dalam mengambil keputusan seluruhnya tergolong sedang. Hal ini merupakan perwujudan kemandirian siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut yang dapat dilihat dari kepercayaan yang dimiliki.

Hal tersebut diperkuat oleh Steinberg (2002) dalam mengambil keputusan studi lanjut harus memiliki keyakinan sehingga akan menghasilkan keputusan yang baik. Jadi sikap percaya diri harus timbul sehingga akan menjadi keyakinan bahwa keputusan yang tepat akan diambil dalam studi lanjut.

#### 13. Sebaran data keberanian mengatakan gagasan

Tabel 4.13. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mengetahui		Tidak mengetahui	
	N	%	N	%
Saya berani menolak ide orang lain apabila ide tersebut tidak sesuai dengan pemikiran saya	137	84,56	25	15,44

84,56% responden pada item ini, menjawab berani menolak ide orang lain jika tidak sesuai dengan pemikiran. Hal tersebut dipengaruhi oleh informasi yang telah didapatkan dari keluarga khususnya orangtua yang telah memberikan dukungan informasi kepada mereka. Yang dijadikan dasar mereka dalam mengambil keputusan studi lanjut.

## 14. Sebaran data keyakinan memilih studi lanjut sesuai dengan harapan

Tabel 4.14. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mampu		Tidak mampu	
	N	%	N	%
Dengan potensi yang saya miliki, saya yakin mampu memilih studi lanjut yang sesuai dengan harapan saya	139	85,80	23	14,19

85,80% responden pada item ini, menjawab mampu dalam memilih studi lanjut sesuai dengan potensi yang dimiliki. Hal tersebut tercipta karena adanya dorongan untuk maju kepada mereka dari orangtua. Mereka merasa percaya diri atas potensi yang dimiliki oleh mereka.

## 15. Sebaran data penggunaan potensi yang dimiliki

Tabel 4.15. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Menggunakan		Tidak menggunakan	
	N	%	N	%
Saya menggunakan semua potensi yang saya miliki dalam mengambil keputusan studi lanjut	121	74,91	41	25,09

74,91% responden pada item ini, menjawab menggunakan semua potensinya dalam mengambil keputusan. Hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari orangtua yang mendukung anaknya untuk percaya diri dan yakin atas potensi yang dimilikinya.

## 16. Sebaran data keyakinan mengambil keputusan studi lanjut dengan bijak

Tabel 4.16. Presentase soal pengambilan keputusan studi lanjut

Pernyataan	Mengetahui		Tidak mengetahui	
	N	%	N	%
Saya yakin bisa mengambil keputusan studi lanjut dengan bijak	154	95,06	8	4,94

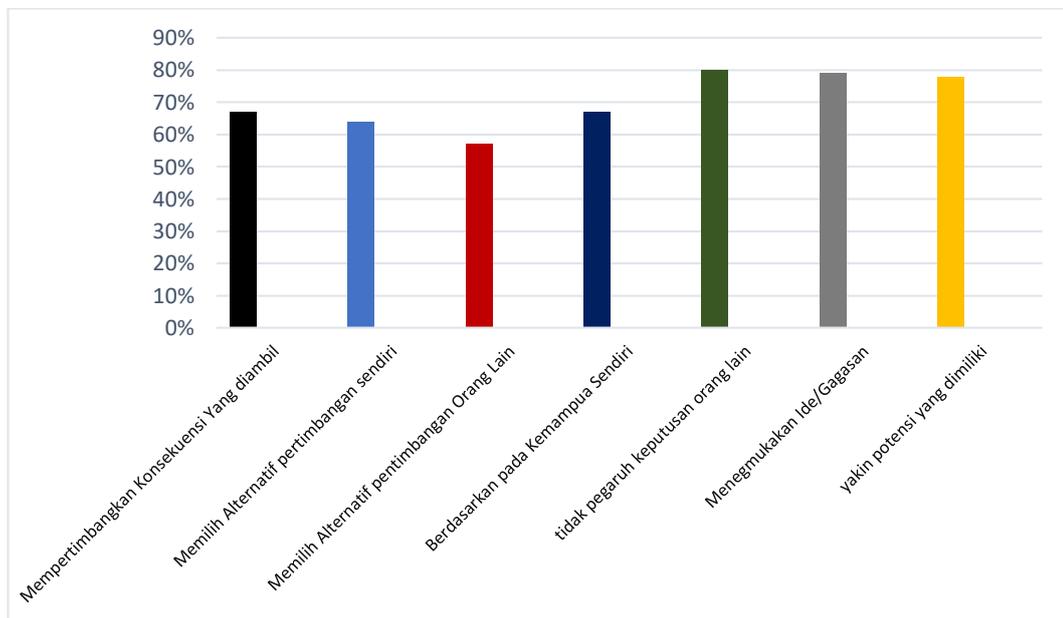
95,06% responden pada item ini, menjawab yakin telah mampu mengambil keputusan studi lanjut dengan bijak. Kerena telah mendapatkan dukungan dari orangtua mereka dan merasa mempunyai keyakinan, serta dapat menimbang berbagai permasalahan dan dapat mengambil suatu keputusan dengan tepat.

#### 4.1.4.4. Indikator Pengambilan Keputusan Studi Lanjut

Berdasarkan hasil yang didapat, indikator tidak mudah terpengaruh orang lain memiliki presentase tertinggi yaitu sebesar 80% yang sebagian besar responden telah memiliki kekuatan dalam mengambil keputusan serta sudah memikirkan segala konsekuensi yang terdapat dalam keputusan tersebut.

Kemudian dilanjutkan oleh indikator mengemukakan ide atau gagasan memiliki presentase 79%. Pada dasarnya responden sudah dapat mengemukakan ide ketika akan mengambil keputusan hal tersebut baik dilakukan sebagai bahan pertimbangan ketika mengambil keputusan. Kemudian dilanjutkan dengan indikator yakin terhadap potensi yang dimiliki memiliki presentase 78%. Dengan melihat presentase yang didapat dalam indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian besar responden yang yakin terhadap potensi atau bakat yang dimiliki sebelum mengambil keputusan.

Selanjutnya indikator mempertimbangkan konsekuensi yang diambil dan bersandar pada kemampuan sendiri dan memilih alternative berdasarkan pertimbangan orang lain memiliki presentase yang sama yaitu 67%, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dan memikirkan konsekuensi atas apa yang akan diambil karena setiap keputusan responden yang diambil memiliki keuntungan dan kerugiannya. Kemudian selanjutnya indikator memilih alternative berdasarkan pertimbangan sendiri memiliki presentase 64% dari presentase tersebut menunjukkan responden mampu dalam memikirkan baik-baik keputusan yang diambil sendiri dan indikator terendah yaitu memilih alternative berdasarkan pertimbangan orang lain memiliki presentase 57% artinya responden juga mendengarkan saran dari orang lain sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan.



**Gambar 4.4. Grafik Indikator Pengambilan Keputusan Studi Lanjut**

## 4.2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

### 4.2.1. Uji Normalitas

Penghitungan normalitas yang dilakukan dengan rumus *liliefors* untuk menguji apakah variabel X atas Y berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan taraf signifikan 0,05, untuk sampel sebanyak 162 responden di SMKN 48 Jakarta dengan kriteria pengujian berdistribusi  $L_o < L_{\text{tabel}}$  maka disimpulkan data berdistribusi normal dan jika sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Hipotesis penelitian dalam penghitungan ini adalah sebagai berikut.

$H_o$  = Data berdistribusi tidak normal

$H_a$  = Data berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengujian dalam penghitungan ini adalah sebagai berikut:

Jika  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  maka  $H_o$  ditolak atau berdistribusi normal.

Jika  $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$  maka  $H_o$  diterima atau data berdistribusi tidak normal.

Hasil pengujian normalitas menyimpulkan bahwa data variabel X (dukungan orangtua) tidak berdistribusi normal dan data Y (pengambilan keputusan studi lanjut) berdistribusi normal.

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat dengan tabel dibawah ini (tabel 4.5):

**Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Data**

No	Variabel	$L_{tabel}$	$L_o$	Keputusan	Keterangan
1	Dukungan Orangtua (X)	0,06961	0,7175	$H_o$ diterima	Data berdistribusi tidak normal
2	Pengambilan Keputusan Studi Lanjut (Y)	0,06961	0,0286	$H_o$ diterima	Data berdistribusi normal

Sumber: Data Primer

Dari tabel hasil uji normalitas diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel dukungan orangtua tidak berdistribusi secara normal karena dari hasil jawaban responden dari pernyataan pada variabel variabel tersebut menunjukkan hasil yang tidak seimbang. Berbeda dengan hasil jawaban responden dari variabel pengambilan keputusan studi lanjut yang menunjukkan hasil yang seimbang, maka hasil uji normalitasnya data berdistribusi secara normal.

#### 4.3.2. Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk membuktikan apakah variabel dukungan orangtua dan variabel pengambilan keputusan studi lanjut memiliki persebaran data yang linear secara signifikan atau tidak.

Berikut hasil uji linearitas  $F_{hitung} = -0,16876$ ,  $F_{tabel} = 3,70194$  maka dapat disimpulkan bahwa  $-0,16876 < 3,70194$  yang berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga uji linearitas berpola linear.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1. Uji Kolerasi

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, karena pada data variabel dukungan orangtua tidak berdistribusi normal dan variabel pengambilan keputusan studi lanjut berdistribusi normal maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametrik. Teknik analisis data ini digunakan karena data yang diperoleh adalah data ordinal yang didapat dari kuesioner dengan jenis skala *Likert*. Data dari penelitian ini yang diolah untuk uji korelasi *spearman rank* antara variabel X (dukungan orangtua) dan variabel Y (pengambilan keputusan studi lanjut). Hasil Pengujian korelasi diawali dengan menggunakan bantuan tabel rujukan kemudian menggunakan rumus *spearman rank* sebagai berikut:

$$r_{rho} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Ketentuan:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan

Lalu dalam bentuk statistik :

Ha :  $r_s \neq 0$

Ho :  $r_s = 0$

Kemudian dari rumus diatas diketahui  $r_s$  hitung adalah 0,259 selanjutnya mencari  $r_s$  tabel pada tabel spearman rank dengan  $\alpha=0,05$  dan  $n=162$ . Maka dapat diketahui  $r_s$  tabel sebesar 0,740. Diketahui  $r_s$  hitung = 0,259 dan  $r_s$  tabel = 0,740. Maka  $r_s$  hitung <  $r_s$  tabel atau  $0,259 < 0,740$ , jadi Ho diterima dan Ha ditolak

Adapun kesimpulan dari hasil uji korelasi dengan rumus *Spearman Rank* diatas pada penelitian ini yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK menunjukan  $r_s$  hitung 0,259 dalam kategori rendah.

#### 4.3.2. Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentasi kontribusi pada variabel dukungan orangtua dengan variabel pengambilan keputusan studi lanjut. Perhitungan koefisien determinasi yaitu  $r^2 = 0,2595$  KD = 6,74%. Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 6,74% yang berarti kontribusi dukungan orangtua terhadap pengambilan keputusan studi lanjut sebesar 6,74%, sisanya 93,26% ditentukan variabel lain yang tidak diteliti. Perhitungan Koefisien determinasi akan dipaparkan sebagai berikut:

	$r^2 \times 100\%$
KD=	$(0,259)^2 \times 100\%$
KD=	= $0,674 \times 100\%$
	= 6,74%

#### 4.3.3. Uji Signifikan Korelasi (Uji Z)

Uji Z dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X (dukungan orangtua) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y (pengambilan keputusan studi lanjut) dengan kriteria pengujian  $Z_{hitung} < Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau tidak signifikan dan  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau signifikan.

Hasil perhitungan diketahui bahwa  $Z_{hitung}$  sebesar 3,293 dan  $Z_{tabel}$  1,974 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $3,239 > 1,974$  atau  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  di tolak atau signifikan. Dapat dikatakan dukungan orangtua berhubungan positif dan signifikan dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK. Berikut ini tabel data uji signifikansi korelasi (uji Z) tabel 4.6:

**Tabel 4.6 Uji Signifikansi Korelasi**

Signifikansi Korelasi	
$Z_{hitung} =$	$\frac{r_{rho}}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$
$Z_{hitung} =$	$\frac{0.259519}{\frac{1}{\sqrt{162-1}}}$
$Z_{hitung} =$	$\frac{0.259519}{\frac{1}{\sqrt{161}}}$
$Z_{hitung} =$	$\frac{0.259519}{\frac{1}{126,885}}$
$Z_{hitung} =$	$\frac{0.259519}{0.0788}$
$Z_{hitung} =$	3.293388
$Z_{tabel} =$	1.974902

Artinya : Jika  $Z_{hitung}$  lebih besar dari  $Z_{tabel}$  maka data signifikan

#### 4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, diketahui nilai koefisien korelasi adalah  $r_s$  hitung = 0,259 dan  $Z$  tabel  $4,257 > Z_{tabel}$  (1,977). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan pengambilan keputusan studi lanjut. Dukungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan orangtua kepada anak dari mulai dukungan instrument berupa bantuan materi, dukungan informasi, dukungan emosi dan dukungan penghargaan. Seperti pada

indikator-indikator yang sudah dipaparkan sebelumnya. Sedangkan pengambilan keputusan studi lanjut yang dimaksud adalah memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, memiliki kekuatan terhadap pengaruh orang lain, memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan atau memilih tindakan salah satu pendidikan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikan serta melaksanakan aktivitas didalamnya.

#### **4.4.1. Variabel Dukungan Orangtua**

Berdasarkan hasil analisis pada dimensi dukungan orangtua terdiri dari 4 dimensi 12 indikator. Empat dimensi yang digunakan untuk mengukur dukungan orangtua yaitu dukungan instrument, dukungan informasi, dukungan emosi, dan dukungan penghargaan. Indikator dukungan orangtua yaitu, memberi bantuan secara langsung, menyediakan fasilitas, bersedia meluangkan waktu, memberikan nasihat, meberikan petunjuk, memberikan umpan balik, mengungkapkan perhatian, mengungkapkan kepedulian, mengungkapkan rasa empati, mengungkapkan penghargaan yang positif, dan membangkitkan harga diri.

Hasil perhitungan tertinggi dimensi dukungan orangtua terletak pada dimensi dukungan instrumental memiliki presentase 76% , butir item soal tertinggi adalah sebesar skor 586 berada pada indikator memberi bantuan secara langsung. Hal tersebut mengartikan bahwa orang tua siap membiayai kuliah ketika anak mengambil keputusan studi lanjut. Hal ini juga menunjukan orangtua mampu memberikan bantuan materi secara langsung untuk memenuhi segala kebutuhan pribadi dan sekolah anak, menyediakan fasilitas dan meluangkan waktu untuk anak. Menurut Taylor (2007) dukungan orangtua dapat berupa bantuan secara materi,

emosional maupun penyedia informasi sehingga dari dukungan tersebut remaja dalam hal ini siswa dapat mempresepsikan bantuan yang diberikan orangtua dapat bermanfaat bagi dirinya. Anak dalam hal ini dapat mepresepsikan bahwa orangtua mendukung apa yang mereka lakukan dengan memberikan bantuan secara materi dan secara tidak langsung orangtua ikut dalam apa yang sedang anak lakukan. Menurut Slameto (2009) orangtua yang tidak peduli dan tidak mendukung kebutuhan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Artinya orangtua yang tidak peduli untuk memenuhi kebutuhannya menyebabkan anak kurang dapat berhasil.

Dimensi dukungan emosi memiliki presentase terendah 49%, butir item sebesar 561 adalah skor tertinggi yang berada pada indikator mengungkapkan perhatian dengan pernyataan “orangtua saya acuh ketika saya melakukan kesalahan”. Pernyataan tersebut mengartikan bahwa pada saat pengambilan keputusan nasihat-nasihat yang diberikan orangtua sangat penting sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sehingga mengetahui setiap keputusan memiliki konsekuensi.

Menurut Pierce( dalam Kail and Cavanaugh, 2000) mendefinisikan dukungan sosial sebagai sumber emosional yang diberikan orang sekitar individu menghadapi setiap permasalahan yang terjadi setiap hari, artinya bentuk perhatian dari orangtua bisa menjadi bentuk dukungan yang mempengaruhi seseorang dalam menghadapi masalah. Menurut Cohen & Syme (1985) dukungan emosional, yang meliputi ekspresi misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap apa yang dikeluhkan, mau memahami, ekspresi kasih sayang dan perhatian. Dukungan tersebut akan membuat seseorang yang menerima merasa nyaman, berharga dan

disayangi. Artinya seseorang merasa diterima adalah dari hubungan emosional yang baik seperti dari perhatian, kepedulian serta empati.

Dimensi dukungan penghargaan terdapat 3 indikator, dengan presentase tertinggi 83% yaitu pada indikator mengungkapkan penghargaan positif. Untuk memberikan penghargaan pada anak orangtua harus mengungkapkan rasa yang positif sehingga anak merasa terdorong untuk melakukan dan menjadi yang lebih baik. Dimensi dukungan informasi terdapat 3 indikator, dengan presentase tertinggi 82% yaitu pada indikator memberikan nasihat. Pada umumnya dalam mengambil keputusan studi lanjut, mereka berdasarkan nasihat yang tersedia dari orangtua dan lingkungan sosial yang dapat diakses. Dalam kata lain orangtua berinteraksi dengan anak mereka terkait informasi dalam pengambilan keputusan studi lanjut.

#### **4.4.2. Deskripsi Variabel pengambilan Keputusan Studi Lanjut**

Berdasarkan hasil analisis pada dimensi pengambilan keputusan studi lanjut terdiri dari 3 dimensi 7 indikator. Tiga dimensi yang digunakan untuk mengukur pengambilan keputusan studi lanjut yaitu memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, memiliki kekuatan terhadap pengaruh orang lain, memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan. Indikator pengambilan keputusan studi lanjut yaitu mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang diambil, memilih alternative berdasarkan pertimbangan sendiri, memilih alternative berdasarkan pertimbangan orang lain, bersandar pada kemampuan diri sendiri, tidak mudah terpengaruh orang lain, mengemukakan ide atau gagasan, yakin terhadap potensi yang dimiliki.

Hasil perhitungan tinggi dimensi pengambilan keputusan studi lanjut terletak pada dimensi memiliki kekuatan terhadap pengaruh orang lain memiliki presentase 79% butir item soal tertinggi sebesar 525 berada pada indikator tidak mudah terpengaruh orang lain. Hal tersebut menyatakan mengambil keputusan tidak dipengaruhi orang tua, teman atau guru. Menurut Hasan (2002) situasi merupakan keseluruhan faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain, secara bersama-sama membicarakan pengaruh terhadap apa yang diperbuat. Menurut Hasan Faqih (2012) memahami lingkungan yang dimaksud memahami keluarga, lingkungan sekolah. Hal tersebut merupakan salah satu cara supaya tidak terpengaruh orang lain dalam mengambil keputusan

Dimensi memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan merupakan dimensi terendah memiliki presentase 32% dengan indikator terendah memilih alternatif berdasarkan pertimbangan orang lain, butir item soal 321 skor, dengan pernyataan ketika menemukan masalah saat memutuskan studi lanjut, saya meminta saran dari orang lain. Menurut Legowo (1997) memiliki kemampuan diri dalam mengendalikan perilaku untuk mencapai keputusan atau dapat mengendalikan diri. Hal tersebut harus dimiliki oleh setiap orang supaya dapat mengendalikan diri di saat situasi yang sulit. Menurut Steinberg (2002) dalam kehidupan, setiap orang selalu dihadapkan pada berbagai pilihan serta harus mengambil keputusan, salah keputusan yaitu mengambil keputusan studi lanjut, siswa yang mengambil keputusan studi lanjut harus mampu memilih alternatif pemecahan masalah berdasarkan pertimbangan, selain itu harus memiliki tanggung jawab akan konsekuensi dari keputusan yang diambil. Hal tersebut harus dimiliki

setiap orang yang mengambil keputusan karena dalam mengambil keputusan terdapat konsekuensi yang akan diambil.

Dimensi memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan Berdasarkan tabel yang telah dipaparkan, hasil perhitungan tertinggi pengambilan keputusan studi lanjut terletak pada indikator mengemukakan ide atau gagasan item sebesar 541 berada pada indikator mengemukakan ide atau gagasan. Hal tersebut menyatakan bahwa dalam mengambil keputusan anak dapat mengambil keputusan sendiri berdasarkan ide dan gagasan yang dimiliki artinya orangtua sebagai orang yang mendukung serta memberikan apa yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan studi lanjut contohnya informasi terkait hal tersebut, atau pun dukungan materi. Menurut Steinberg 2002 aspek ini menjelaskan bahwa siswa yang mengambil keputusan studi lanjut yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, dan juga tidak terpengaruh dengan situasi sosial yang ada disekitarnya. Artinya mereka mempunyai gagasan yang kuat dalam mengambil keputusan dan sudah peka terhadap apa yang dikatakan pada lingkungan sosialnya. Menurut Basori (2004) faktor pribadi mempengaruhi dalam mengambil keputusan yaitu memiliki kepribadian yang menonjol, memiliki bakat dibidang akademis maupun non akademis serta memiliki minat yang baik terhadap apa yang akan diputuskan.

#### **4.4.3. Hubungan Variabel X (Dukungan Orangtua) dan Variabel Y (Pengambilan Keputusan Studi Lanjut)**

Hasil perhitungan diketahui bahwa  $Z_{hitung} (3,293) > Z_{tabel} (1,974)$  yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan stui lanjut. Adanya hubungan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut sependapat dengan apa yang dinyatakan (Duffy & Dik, 2009) yang menyatakan kebutuhan dan dukungan orangtua/keluarga dapat mempengaruhi semua tahapan pengambilan keputusan. Keller (2004) mengatakan ketika remaja merasa didukung dan dicintai oleh orangtua, remaja memiliki lebih banyak keterampilan dalam berpikir tentang studi dan dunia kerja.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut, didapat hasil uji  $Z_{hitung} (3,293) > Z_{tabel} (1,974)$  dan korelasi positif sebesar 0,259 yang berarti memiliki hubungan positif yang masuk kedalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua memiliki hubungan yang rendah dengan pengambilan keputusan studi lanjut. Menurut Ginzberg (2015) bahwa pemilihan studi lanjut merupakan suatu proses pengambilan keputusan seumur hidup dimana individu secara tetap mencari agar menemukan kecocokan yang baik antara tujuan belajar dengan realita dalam dunia belajar . pada pendapat tersebut menyatakan bahwa pengambilan keputusan mempengaruhi secara rendah. Dukungan orangtua dapat menjadi prediktor pengambilan keputusan studi lanjut dengan nilai  $r^2 = 0,6735$  artinya sumbangan efektif dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut sebesar 6,74%, 93,26% dipengaruhi oleh faktor lain. (Dillard, 2013), besarnya faktor lain, selain dukungan orangtua dalam mengambil keputusan studi

lanjut ialah pengetahuan yang terdapat pada diri mengenai potensi atau bakat, minat dan ciri kepribadiannya dalam mengambil keputusan studi lanjut. (Dublin, 2015), menyatakan proses pengambilan keputusan studi lanjut lebih didominasi oleh faktor individual yang termasuk dalam faktor internal. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua mempengaruhi pengambilan keputusan pada anak namun lebih didominasi oleh faktor internal. Hal tersebut membantah pernyataan (Desmita, 2008) dukungan orangtua masih sangat dibutuhkan oleh remaja dalam memutuskan rencana masa depan, selain itu peneliti mempunyai data yang nyata dan sudah dijelaskan dalam pernyataan diatas

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua berhubungan dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK. Hal ini dapat terjadi jika orangtua mampu mendukung dalam bentuk apapun, dan anak merasa memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yaitu memikirkan dan bertanggung jawab atas konsekuensi yang diambil, percaya diri ketika mengambil keputusan yang mendapatkan dukungan dari orangtua, selain itu terdapat pengaruh lainnya seperti minat, bakat, potensi dan ciri kepribadian yang mempengaruhi dalam hal ini faktor lain selain dukungan orangtua, sehingga dukungan orangtua memiliki pengaruh yang rendah dalam mengambil keputusan studi lanjut pada siswa SMK.

Hipotesis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a : \rho \neq 0$  terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK.

#### **4.4.4. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak seutuhnya pada tingkat kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan dapat diadakan penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam melakukan penelitian ini peneliti masih banyak kekurangan, seperti keterbatasan waktu dalam menyelesaikan yang menjadikan penelitian ini masih belum cukup jelas dalam menggambarkan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, pengolahan data statistik dan analisis data yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK. Dukungan tersebut diantaranya berupa dukungan instrument, dukungan informasi, dukungan emosi, dan dukungan penghargaan.

Hasil perhitungan variabel dukungan orangtua yang terdapat 4 dimensi yaitu : (1) dukungan instrument (2) dukungan emosi (3) dukungan informasi (4) dukungan penghargaan. Dari keempat dimensi tersebut presentase tertinggi yaitu 76,% pada dimensi dukungan instrument.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Z maka disimpulkan bahwa  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  atau,  $(3,293) > (1,974)$  yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka kecenderungan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMK semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Tingkat kekuatan hubungan dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut dapat dikategorikan korelasi rendah dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,259. Hasil perhitungan uji analisis statistik menyatakan bahwa 6,74% pengambilan keputusan studi lanjut di pengaruhi oleh dukungan orangtua, sedangkan sisanya

93,26% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti yaitu, faktor internal bakat dan minat serta ciri pada kepribadiannya

## **5.2. Implikasi**

Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup siswa SMKN 48 Jakarta. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMKN 48 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh yakni sebagai berikut:

Dukungan orangtua terbukti mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut sekaligus menjadi pendukung pada teori para ahli. Melalui dukungan orangtua dapat mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut.

Orangtua sangat besar kaitannya dalam memberikan wawasan terkait informasi apa saja yang terdapat untuk mengambil keputusan studi lanjut, dengan demikian orangtua perlu lebih lagi memberi dukungan dalam proses pengambilan keputusan studi lanjut karena orangtua dalam hal ini keluarga merupakan lingkungan terdekat yang dapat memberikan pengaruh dalam mengambil keputusan studi lanjut.

Penelitian ini dijadikan sebagai rujukan agar siswa dapat mengambil keputusan dengan baik dan lebih konkrit dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi. Siswa perlu mencari informasi yang ada terkait studi lanjut yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi OrangTua, agar orangtua saling memberikan dukungan penuh pada anak, baik berupa dukungan instument,informasi, penghargaan, dan emosi, hal ini penting mengingat kondisi/suasana yang sedang terjadi mempengaruhi keseharian anak dalam melakukan pengambilan keputusan
2. Bagi anak, dalam mengambil keputusan studi lanjut anak membutuhkan dukungan dari orangtua sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan, karena orangtua jauh lebih banyak pengetahuannya melebihi anak. Namun tetap keputusan akhir ditentukan oleh anak. Orangtua sebagai pendukung dan pemberi masukan terkait pengambilan keputusan studi lanjut, dan yang menentukan keputusan diri sendiri supaya dapat bertanggung jawab atas apa yang diputuskan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi yang di dapat melalui penelitian ini mengenai bentuk dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian dari hasil penelitian ini dari sisi penyempurnaan item. Mendalami literature dengan lebih mendalam mengenai faktor atau bentuk hubungan terhadap dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asqimilati. *Teori Pengambilan Keputusan*. 2016. Asqimilati95.blogspot.co.id/ diakses 18 April 2017
- Azwar, S. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Akhmad, Sudrajat. 2010. *Konsep Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan*. [Http://Akhmadsudrajat.wordpress.com/](http://Akhmadsudrajat.wordpress.com/) Diakses Tanggal 4 April 2017
- Achmad, Zaenudin. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Fajar.
- Basori, Muh., 2004, *Paket Bimbingan Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karir Bagi Siswa SMU*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Chamid, Abdul. dan Rochmanudin. 2011. *Lulus SMP/MTS?*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Cutrona, C.E., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, S.G., Russel, D.W. (1994). Perceived Parental Social Support and Academic Achievement: An Attachment Theory Perspective. *Journal of Personality and Social Psychology* 1994, Vol. 66, No. 2, 369-378.
- Dagun, Save M. 2013. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Rosda. 2009
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U.A. (2013). *Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung*: [Skripsi]. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
- Dillard. 2013. *Program Bimbingan Karir berdasarkan Profil Pembuatan Keputusan Karir Siswa*. Skripsi. Bandung : UPI.
- Doriza, Shinta & Tarma. 2015. *Aplikasi Statistika Penelitian Keluarga*. Jakarta: Lembaga Pendidikan UNJ
- Duffy, R. D. & Dik, B. J. 2009. *Beyond the Self; External influences in the career development process*. *The Career Development Quarterly*
- Fitrah, E. 2016. *Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja*: [Skripsi]. Riau: Fakultas Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim
- Faqih, F. (2012). Efektifitas Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Kemampuan Mengambil Keputusan Studi Lanjut Siswa Kelas XI SMA

- Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pedagogia*, 42: 47-56. Surakarta: FKIP UNS.
- Gay, L.R. 2001. *Educational Research*. New York: Merrill and Macmillan Pub. and Co.
- Ginzberg, Luhur, Wicaksono. *Pengaruh Informasi Karier terhadap Pengambilan Putusan Karier Siswa SMA*. *Jurnal Online*. Diambil dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jgmm/article/viewFile/318/324>. pada tgl 14 oktober 2015. Pukul 10.37 WIB.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hapsari, E, Etta. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Melalui Analisis SWOT Pada Siswa Kelas XI IPA 4 Di SMA NEGERI 1 SLEMAN*: [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
- Hawari, D, 1997, *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Dana Bhakti Yasa.
- Hurlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan* . Jakarta: Erlangga.
- Ismaan.2015. *Definisi dan Dasar Pengambilan Keputusan*. Ismaan.wordpress.com/ diakses 18 april 2017
- Kasmadi. Sunairah, Siti Nia. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. ALFABETA
- Keller, B. K. 2004. *Parental behaviours that influence adolescents' career development*. University of Washington, U.S.A
- Legowo. 1997. *Psikologi Perkembangan Pengantar Berbagai Bagianya*.Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maridjo. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta
- Melodica, Deva. *Teori Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi*. 2015.Devamelodica.com/ diakses 21 April 2017
- Monks, dkk. 2001. *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mubarok, Achmad. 2016. *Psikologi Keluarga*. Malang: Madani.
- Mustafa, Zainal EQ. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Niken, W. 2002. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Efficacy Pada Remaja Di SMU Negeri 9*. Yogyakarta:[Skripsi] Fakultas Teknik, Universitas Gajah Madha
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*

- Tya, Navrida Risty. 2015. *Psikologi Sosial*: Bandung. Refika Aditama
- Nurhimah, Z. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dan Orientasi Karir Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*. Surakarta:[Tesis] Magister Sains Psikologi, Universitas Muhamadiyah
- Oktania, fika. 2015. *Kemandirian Siswa Dalam Mengambil Keputusan Studi Lanjut*. Yogyakarta:[Skripsi] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata DharmaZeka,
- Rahmi, Eka. 2011. *Pengaruh Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja*. Jakarta: [skripsi] Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Ratelle, C.F., Larose, S., Guay, F., dan Senecal, et al. (2005). Perception of Parental Involvement and Support as Predictors of College Students' Persistence in a Science Curriculum. *Journal of Family Psychology*. 19(2), 286-293.
- Robbins, R. J. 1994. *An Assessment of Perceptions of Parental Autonomy Support and Control: Child and Parent Correlates*. Unpublished Doctoral Dissertation. Department of Psychology, University of Rochester
- Ryan. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan*. Ryanzeka.wordpress.com
- R.Terry, George. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Kartika. Pierce. *Arti Dukungan Sosial*. 2011. [Artidukungansosial.blogspot.co.id/](http://Artidukungansosial.blogspot.co.id/) diakses 18 April 2017
- Sekaran, Uma. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, S. P. 2010. *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Simon, Herbert. 1960. *Decision Making and Organizational Design*: Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Singgih D. Gunarsa, Yulia Gunarsa. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia. 2004
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Steinberg, L. 2002. *Adolescence*. New York: Mc Graw-Hill
- Stoner. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subagyo. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta : Aneka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung

Suharnan, 2005. *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi

Sulistyo. 2012. *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sutikna, Agus. 1998. *Bimbingan Karir untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara

Syamsi, Ibnu. 2007. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Bumi Aksara. 2007: Jakarta

Taylor, S.E. 2000. *Health psychology*. McGraw-Hill Hinger Education.

Yusuf LN. 2007. *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 – Identitas Diri****LEMBAR KUESIONER DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN STUDI LANJUT PADA SISWA SMKN 48 JAKARTA****A. IDENTITAS DIRI**

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

KELAS/JURUSAN :

**B. Petunjuk pengisian Kuesioner**

Dibawah ini ada sebuah pernyataan mengenai dukungan orang dengan pengambilan keputusan studi lanjut. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Jawab sesuai dengan pernyataan anda dalam kehidupan keseharian. Lingkari jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Alternatife jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas partisipasinya dalam penelitian ini.

## Lampiran 2 - Kuesioner

No.	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Orangtua saya bersedia membiayai studi lanjut saya	SS	S	TS	STS
2.	Orangtua saya memberikan uang saku untuk sekolah	SS	S	TS	STS
3.	Orangtua saya mengganti topik pembicaraan saat mendiskusikan mengenai studi lanjut	SS`	S	TS	STS
4.	Orangtua saya cenderung mengabaikan kebutuhan praktek di sekolah	SS	S	TS	STS
5.	Orangtua saya membelikan kebutuhan praktek di sekolah	SS	S	TS	STS
6.	Orangtua saya enggan menyiapkan kebutuhan untuk kuliah	SS	S	TS	STS
7.	Orangtua mengevaluasi kegiatan saya selama satu hari	SS	S	TS	STS
8.	Orangtua saya memastikan saya memiliki apa yang saya butuhkan untuk studi lanjut	SS	S	TS	STS
9.	Saya antusias ketika orangtua berbicara mengenai masa depan terkait studi lanjut	SS	S	TS	STS
10.	Orangtua saya cenderung cenderung mengabaikan kebutuhan praktek di sekolah (-)	SS	S	TS	STS
11.	Orangtua saya mengabaikan saya, ketika saya sedang berbicara (-)	SS	S	TS	STS
12.	Orangtua saya cukup sibuk dengan pekerjaannya	SS	S	TS	STS
13.	Orangtua saya mengarahkan saya untuk studi lanjut setelah lulus sekolah	SS	S	TS	STS
14.	Orangtua saya mengarahkan untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi di kampus	SS	S	TS	STS
15.	Orangtua saya jarang memberi contoh kepada saya dalam hal mengambil suatu keputusan (-)	SS	S	TS	STS

16.	Orangtua saya membantu memberi masukan positif ketika saya sedang bingung menentukan pilihan	SS	S	TS	STS
17.	Orangtua saya banyak memberikan alternatif jalan keluar ketika saya kesulitan dalam mengambil keputusan	SS	S	TS	STS
18.	Orangtua saya memberikan pujian ketika hasil yang dicapai atas usaha yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
19.	Orangtua saya sering mendampingi saya ketika saya belajar di rumah	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa senang mendapat pujian dari orangtua	SS	S	TS	STS
21.	Orangtua saya hanya memberikan satu pilihan jalan keluar ketika saya kesulitan mengambil keputusan (-)	SS	S	TS	STS
22.	Orangtua saya jarang mendampingi saya ketika saya belajar di rumah	SS	S	TS	STS
23.	Orangtua saya enggan memberikan ucapan selamat ketika saya telah meraih prestasi (-)	SS	S	TS	STS
24.	Orangtua saya memberikan ucapan selamat ketika saya telah meraih prestasi	SS	S	TS	STS
25.	Orangtua saya memberikan motivasi kepada saya agar saya dapat berprestasi lagi	SS	S	TS	STS
26.	Saya percaya diri ketika orangtua memberi semangat	SS	S	TS	STS
27.	Orangtua saya mengajarkan saya untuk berani menghadapi resiko yang ada	SS	S	TS	STS
28.	Orangtua saya acuh ketika saya melakukan kesalahan (-)	SS	S	TS	STS
29.	Saya mengetahui bahwa keputusan yang akan saya ambil menimbulkan konsekuensi	SS	S	TS	STS
30.	Dalam mengambil keputusan, saya tidak memikirkan konsekuensi yang akan timbul (-)	SS	S	TS	STS

31.	Saya mempertimbangkan resiko yang saya ambil dalam mengambil keputusan	SS	S	TS	STS
32.	Saya mengambil keputusan studi lanjut dengan sembarangan (-)	SS	S	TS	STS
33.	Saya mampu mencari informasi tentang studi lanjut yang akan saya pilih	SS	S	TS	STS
34.	Saya memilih kampus tertentu karena banyak teman-teman yang memilih kampus tersebut (-_	SS	S	TS	STS
35.	Saya hanya ikut-ikutan teman dalam memilih studi lanjut (-)	SS	S	TS	STS
36.	Saya mengambil keputusan studi lanjut sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
37.	Saya memutuskan sendiri alternative yang diambil	SS	S	TS	STS
38.	Ketika menemukan masalah saat memutuskan studi lanjut, saya meminta saran dari orangtua	SS	S	TS	STS
39.	Mengambil keputusan berdasarkan ide yang saya miliki lebih baik daripada berdasarkan ide orang lain	SS	S	TS	STS
40.	Saya berani menolak ide orang lain apabila ide tersebut tidak sesuai dengan pemikiran saya	SS	S	TS	STS
41.	Saya berani mengatakan gagasan saya di depan orangtua	SS	S	TS	STS
42.	Dengan potensi yang saya miliki, saya yakin mampu memilih studi lanjut yang sesuai dengan harapan saya	SS	S	TS	STS
43.	Saya menggunakan semua potensi yang saya miliki dalam mengambil keputusan studi lanjut	SS	S	TS	STS
44.	Saya yakin bisa mengambil keputusan studi lanjut dengan bijak	SS	S	TS	STS

Lampiran 3 – Uji Validitas Instrumen Variabel X

UJI VALIDITAS VARIABEL X DUKUNGAN ORANGTUA																																													
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	y	yy			
1	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	1	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	119	14161		
2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	105	11025
3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	105	11025		
4	1	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	108	11664	
5	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	112	12544		
6	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	124	15376		
7	4	3	4	4	2	2	3	4	3	1	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	115	13225		
8	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113	12769	
9	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	122	14884	
10	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	105	11025			
11	2	2	1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	1	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	107	11449	
12	3	4	4	1	3	3	1	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	2	116	13456		
13	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	118	13924		
14	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	92	8464		
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	129	16641		
16	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	91	8281		
17	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	124	15376		
18	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	101	10201		
19	2	2	4	2	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	119	14161			
20	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	2	4	89	7921	
21	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	1	4	2	2	4	3	4	1	4	2	1	2	1	2	1	4	2	3	4	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	95	9025		
22	3	2	1	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	99	9801		
23	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	94	8836	
24	1	2	3	4	1	2	1	1	2	3	2	1	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	82	6724			
25	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	4	2	4	4	92	8464			
26	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	1	2	4	3	3	2	2	121	14641			
27	3	1	4	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	92	8464			
28	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	1	2	1	2	3	4	87	7569			
29	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	3	1	3	3	4	2	3	1	2	3	1	2	3	2	85	7225			
30	1	4	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	83	6889		
k.y	70	80	71	85	67	77	68	83	77	78	78	76	80	75	84	85	86	87	81	71	79	72	68	63	66	70	83	75	78	86	86	84	82	86	72	84	82	88	94	87	3144	9884736			
y	4900	6400	5041	7225	4489	5929	4624	6889	5929	6084	6084	5776	6400	5625	7056	7225	7396	7569	6561	5041	6241	5184	4624	3969	4356	4900	6889	5625	6084	7396	7396	7056	6724	7396	5184	7056	6724	7744	8836	7569					
k.y	220080	251520	223224	267240	210648	242088	213792	260952	242088	245232	245232	238944	251520	235800	264096	267240	270384	273528	254664	5041	6241	5184	4624	3969	4356	4900	6889	5625	6084	7396	7396	7056	6724	7396	5184	7056	6724	7744	8836	7569					
rxy	0.541025	0.347799	0.428249	0.196605	0.433117	0.460671	0.377801	0.429461	0.402926	0.298325	0.635274	0.419349	0.396913	0.420475	0.408351	-0.1272	0.633252	0.579386	0.663194	-0.01641	0.415545	0.396494	0.620809	0.41159662	0.360586	0.16228549	0.27807	0.395889	0.260706	0.109476	0.379218	0.612533	0.507155	0.197805	0.466208	0.400522	0.737467	0.612512	0.182234	0.218549					
	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361				
	VALID	TV	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TV	TV	VALID	TV	TV	VALID	TV	TV												

## UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL X (DUKUNGAN ORANGTUA)

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.54	0.361	VALID
2	0.34	0.361	TV
3	0.42	0.361	VALID
4	0.19	0.361	TV
5	0.43	0.361	VALID
6	0.46	0.361	VALID
7	0.37	0.361	VALID
8	0.42	0.361	VALID
9	0.4	0.361	VALID
10	0.29	0.361	TV
11	0.63	0.361	VALID
12	0.63	0.361	VALID
13	0.39	0.361	VALID
14	0.42	0.361	VALID
15	0.4	0.361	VALID
16	-0.12	0.361	TV
17	0.63	0.361	VALID
18	0.57	0.361	VALID
19	0.63	0.361	VALID
20	-0.16	0.361	TV
21	0.41	0.361	VALID
22	0.39	0.361	VALID
23	0.62	0.361	VALID
24	0.41	0.361	VALID
25	0.36	0.361	TV
26	0.16	0.361	TV
27	0.27	0.361	TV
28	0.39	0.361	VALID
29	0.26	0.361	TV
30	0.1	0.361	TV
31	0.37	0.361	VALID
32	0.61	0.361	VALID
33	0.5	0.361	VALID
34	0.19	0.361	TV
35	0.46	0.361	VALID
36	0.4	0.361	VALID
37	0.73	0.361	VALID
38	0.61	0.361	VALID
39	0.18	0.361	TV
40	0.21	0.361	TV

Lampiran 4- Uji Validitas Instrumen Variabel Y

UJI VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL Y (PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT)																											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	X	yy
1	2	2	2	3	1	2	4	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	65	4225
2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66	4356
3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	61	3721
4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	62	3844
5	2	3	3	1	1	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	62	3844
6	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	61	3721
7	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	69	4761
8	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	69	4761
9	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	68	4624
10	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	61	3721
11	2	1	2	1	4	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	1	65	4225
12	2	2	1	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	2	3	70	4900
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	65	4225
14	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	64	4096
15	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	68	4624
16	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	70	4900
17	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	4	1	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	62	3844
18	2	2	1	2	1	2	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	60	3600
19	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	57	3249
20	2	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	59	3481
21	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	4	4	1	2	3	3	2	3	56	3136
22	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	58	3364
23	2	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	1	3	1	3	2	2	3	2	58	3364
24	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	1	4	4	2	2	2	3	2	3	57	3249
25	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	52	2704
26	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	1	3	4	4	2	2	1	2	2	4	58	3364
27	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	55	3025
28	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	48	2304
29	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	53	2809
30	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	2	4	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	3	52	2704
y	56	63	61	64	57	65	68	72	96	72	74	67	92	91	63	70	69	84	89	68	74	74	80	71	91	1831	3352561
y.y	3136	3969	3721	4096	3249	4225	4624	5184	9216	5184	5476	4489	8464	8281	3969	4900	4761	7056	7921	4624	5476	5476	6400	5041	8281		
Y.X	2912	170352	3172	173056	2964	175760	3536	194688	4992	3744	200096	3484	248768	4732	3276	3640	3588	227136	4628	3536	3848	3848	4160	3692	246064		
ixy	0.381654	0.396497	-0.01949	0.477517	0.08994	0.50013	0.615755	0.389566	0.077462	0.035199	0.750307	0.540763	0.397187	-0.16205	0.55058	0.379498	0.398365	0.041206	0.161398	0.412155	0.051856	0.391629	0.377471	0.366983	-0.0002568		
	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
	VALID	VALID	TV	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	TV	TV	VALID	VALID	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	TV	TV	VALID	TV	VALID	VALID	VALID	TV		

UJI VALIDITAS VARIABEL Y (PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT)				
No.	r hitung	r tabel	Keterangan	
1	0.381	0.361	VALID	
2	0.396	0.361	VALID	
3	-0.019	0.361	T V	
4	0.477	0.361	VALID	
5	0.089	0.361	T V	
6	0.5	0.361	VALID	
7	0.61	0.361	VALID	
8	0.38	0.361	VALID	
9	0.077	0.361	T V	
10	0.035	0.361	T V	
11	0.75	0.361	VALID	
12	0.54	0.361	VALID	
13	0.397	0.361	VALID	
14	-0.16	0.361	T V	
15	0.55	0.361	VALID	
16	0.379	0.361	VALID	
17	0.398	0.361	VALID	
18	0.041	0.361	T V	
19	0.161	0.361	T V	
20	0.412	0.361	VALID	
21	0.05	0.361	T V	
22	0.391	0.361	VALID	
23	0.377	0.361	VALID	
24	0.366	0.361	VALID	
25	0	0.361	T V	

Lampiran 5 – Uji Realibiltas Variabel X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	y	y.y		
1	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	1	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	119	14161
2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	1	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	105	11025		
3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	105	11025	
4	1	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	108	11664		
5	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	1	3	4	1	3	4	2	3	4	112	12544
6	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	124	15376		
7	4	3	4	4	2	2	3	4	3	1	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	115	13225		
8	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113	12769		
9	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	122	14884		
10	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	105	11025		
11	2	2	1	3	2	4	3	4	4	3	2	4	1	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	107	11449		
12	3	4	4	1	3	3	1	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	116	13456		
13	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924		
14	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	92	8464	
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	129	16641		
16	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	91	8281		
17	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	124	15376		
18	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	101	10201		
19	2	2	2	4	2	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	119	14161			
20	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	4	2	2	1	3	2	4	91	8281		
21	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	1	4	2	2	4	3	4	1	4	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	95	9025		
22	3	2	1	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	98	9604		
23	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	94	8836			
24	1	2	3	4	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	82	6724		
25	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	4	2	4	4	92	8464			
26	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	1	2	4	3	2	2	120	14400			
27	3	2	1	4	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	91	8281		
28	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	1	2	1	2	3	4	2	87	7569		
29	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	85	7225		
30	1	4	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	84	7056		
X	70	79	71	85	67	77	68	83	77	78	78	76	80	75	84	85	86	87	81	71	79	72	68	63	66	70	83	75	78	86	86	84	82	86	72	84	82	89	94	87	3144	9884736		
s.k	4900	6241	5041	7225	4489	5929	4624	6889	5329	6084	6084	5776	6400	5625	7056	7225	7396	7569	6561	5041	6241	5184	4624	3969	4356	4900	6889	5625	6084	7396	7396	7056	6724	7396	5184	7056	6724	7921	8836	7569				
si	2718.946	2703.57	2717.276	2693.416	2724.083	2707.05	2722.382	2697.003	2707.116	2848.368	2705.443	2708.822	2701.996	2710.494	2694.993	2693.35	2691.772	2690.094	2700.288	2717.143	2703.836	2715.573	2722.382	2730.881	2725.683	2718.846	2696.736	2710.294	2705.443	2691.739	810.8553	2695.193	2698.446	2691.839	2715.573	2695.193	2698.612	2686.603	2678.099	2690.094				
St	67851.96																																											
r11	0.97384	0.972465	0.973666	0.971737	0.974396	0.972737	0.974204	0.971962	0.972736	0.970463	0.972596	0.923619	0.972332	0.973027	0.971851	0.971738	0.971627	0.97152	0.972206	0.973668	0.973461	0.973499	0.974204	0.975232	0.974596	0.974172	0.971966	0.973029	0.972596	0.971627	0.999674	0.995844	0.972085	0.971626	0.973499	0.971846	0.972083	0.971319	0.970859	0.97152				

VARIABEL X (Dukungan Orangtua)			
NO	r <sub>11</sub>	NILAI r	INTERPRETASI
1	<b>0.97384</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
2	<b>0.97246</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
3	<b>0.97367</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
4	<b>0.07174</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
5	<b>0.9744</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
6	<b>0.97274</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
7	<b>0.9742</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
8	<b>0.97196</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
9	<b>0.97274</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
10	<b>0.97046</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
11	<b>0.9726</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
12	<b>0.92362</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
13	<b>0.97233</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
14	<b>0.97303</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
15	<b>0.97185</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
16	<b>0.97174</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
17	<b>0.97163</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
18	<b>0.97152</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
19	<b>0.97221</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
20	<b>0.97367</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
21	<b>0.97246</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
22	<b>0.9735</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
23	<b>0.9742</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
24	<b>0.97523</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
25	<b>0.9746</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
26	<b>0.97417</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
27	<b>0.97197</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
28	<b>0.97303</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
29	<b>0.9726</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
30	<b>0.97163</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
31	<b>0.99967</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
32	<b>0.99584</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
33	<b>0.97209</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
34	<b>0.97163</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
35	<b>0.9735</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
36	<b>0.97185</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
37	<b>0.97208</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
38	<b>0.97132</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
39	<b>0.97086</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
40	<b>0.97152</b>	(0,800-1,000)	TINGGI

Lampiran 6 – Uji Realibiltas Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	X	X	
1	2	2	2	3	1	2	4	2	3	1	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	62	3844
2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	63	3969
3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	58	3364	
4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	59	3481	
5	2	3	3	1	1	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	59	3481	
6	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	60	3600	
7	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	65	4225	
8	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	66	4356	
9	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	67	4489	
10	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	58	3364	
11	2	1	2	1	4	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	1	4	61	3721	
12	2	2	1	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	2	3	67	4489	
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	62	3844	
14	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	1	2	4	3	2	3	61	3721	
15	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	65	4225	
16	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	67	4489	
17	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	4	1	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	58	3364	
18	2	2	1	2	1	2	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	56	3136	
19	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	53	2809
20	2	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	56	3136	
21	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	4	4	1	2	3	3	2	3	53	2809	
22	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	54	2916	
23	2	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	4	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	2	56	3136	
24	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	1	4	4	2	2	2	3	2	3	54	2916	
25	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	50	2500	
26	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	1	3	4	4	2	2	1	2	2	4	54	2916	
27	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	52	2704	
28	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	45	2025	
29	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	50	2500	
30	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	1	2	4	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	3	49	2401	
y	56	63	61	64	57	65	68	72	96	72	74	67	92	91	63	70	69	84	89	68	74	74	80	71	91	1740	3027600	
y.y	3136	3969	3721	4096	3249	4225	4624	5184	9216	5184	5476	4489	8464	8281	3969	4900	4761	7056	7921	4624	5476	5476	6400	5041	8281			
si	804.7956	798.2808	800.0831	797.3956	803.8475	796.3764	793.7489	789.8933	767.8067	789.96	788.2122	794.6697	771.5822	772.4497	798.3142	791.8389	792.7608	778.9733	774.2831	793.6489	788.0122	788.0789	782.4889	790.8831	772.45			
st	19720.83																											
r11	0.97663	0.974997	0.97542	0.974797	0.976368	0.974612	0.974075	0.973467	0.971183	0.973463	0.973183	0.974245	0.971434	0.971507	0.974995	0.973758	0.973916	0.972072	0.971655	0.974081	0.973193	0.973189	0.972478	0.973609	0.97143			

VARIABEL Y ( Pengambilan Keputusan Studi Lanjut)			
NO	r11	NILAI r	INTERPRETASI
1	<b>0.97663</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
2	<b>0.975</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
3	<b>0.97542</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
4	<b>0.9748</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
5	<b>0.97637</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
6	<b>0.97461</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
7	<b>0.97408</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
8	<b>0.97347</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
9	<b>0.97118</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
10	<b>0.97346</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
11	<b>0.97318</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
12	<b>0.87425</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
13	<b>0.97143</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
14	<b>0.97151</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
15	<b>0.975</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
16	<b>0.97376</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
17	<b>0.97392</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
18	<b>0.97207</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
19	<b>0.97166</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
20	<b>0.97408</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
21	<b>0.97319</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
22	<b>0.97319</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
23	<b>0.97248</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
24	<b>0.97361</b>	(0,800-1,000)	TINGGI
25	<b>0.97143</b>	(0,800-1,000)	TINGGI

**Lampiran 7 – Tabulasi Data Variabel X dan Y**

Deskripsi Skor Variabel Dukungan Orangtua									
1	Distribusi Frekuensi								
a.	n=	162							
b.	Rentang( r ) =	99	-	69	=	30			
c.	Banyaknya Kelas Interval ( k )				=	$1 + 3.3 (\log n)$			
					=	$+ 3.3 (\log 162)$			
					=	8.291399	≈	8	
d.	Panjang Interval (p) r / k				=	3.75	≈	4	
e.	Tabel Distribusi Frekuensi								
	No.	Skor		f	Batas Bawah	Batas Atas	f/k	fr	
	1	69	- 72	4	69	73	4	2.5%	
	2	73	- 76	16	73	77	20	9.9%	
	3	77	- 80	33	77	81	53	20.4%	
	4	81	- 84	23	81	85	76	14.2%	
	5	85	- 88	34	85	89	110	21.0%	
	6	89	- 92	28	89	93	138	17.3%	
	7	93	- 96	12	93	97	150	7.4%	
	8	97	- 100	12	97	101	162	7.4%	
		JUMLAH		162				100%	
2	Rerata (mean) X =	$\frac{\sum X}{n}$	$\frac{13676}{162}$	84.42					
3.	Varians (s <sup>2</sup> )			$\frac{\sum X^2}{n-1}$	$\frac{(\sum X)^2}{n}$		$\frac{1174954}{162}$	$\frac{(13676)^2}{162}$	126.891036
4	Standar Deviasi (SD) =			$\sqrt{S^2}$		$\sqrt{126.89}$		11.2646	

Deskripsi Skor Variabel									
Pengambilan Keputusan Studi Lanjut									
1	Distribusi Frekuensi								
a.	n=	162							
b.	Rentang( r ) =	53	-	34	=	19			
c.	anyaknya Kelas Interval ( k )				=	$1 + 3.3 (\log n)$			
					=	$+ 3.3 (\log 162)$			
					=	8.291399	≈	7	
d.	Panjang Interval (p) r / k				=	2.714285714	≈	3	
e.	Tabel Distribusi Frekuensi								
	No.	Skor			f	Batas Bawah	Batas Atas	f.k	f.r
	1	34	-	36	2	34	37	2	1.2%
	2	37	-	39	2	37	40	4	1.2%
	3	40	-	42	6	40	43	10	3.7%
	4	43	-	45	38	43	46	48	23.5%
	5	46	-	48	57	46	49	105	35.2%
	6	49	-	51	48	49	52	153	29.6%
	7	52	-	54	9	52	55	162	5.6%
		JUMLAH			162				100%
2	Rerata (mean) X =	$\frac{\sum X}{n}$	7382		45.57				
		n	162						
3	Varians (s <sup>2</sup> )			=	$\frac{\sum X^2}{n - 1}$	$\frac{(\sum X)^2}{n}$	=	$\frac{340262}{162 - 1}$	$\frac{(7382)^2}{162}$
									= 24.09785
4	Standar Deviasi (SD) =				$\sqrt{S^2}$	=	$\sqrt{24.10}$	=	4.90896

### Lampiran 8- Uji Normalitas Variabel X

#### UJI NORMALITAS DATA X (DUKUNGAN ORANGTUA)

No.	X	f	fk	$Z_2$	$F(z_2)$	$S(z)$	$ F(z)-S(z) $
res1	69	1	1	-2.26628	0.011717	0.011979	0.000262328
res2	72	1	2	-1.83805	0.033028	0.033767	0.000739437
res3	72	1	3	-1.83805	0.033028	0.033767	0.000739437
res4	72	1	4	-1.83805	0.033028	0.033767	0.000739437
res5	73	1	5	-1.6953	0.045009	0.046017	0.001007677
res6	73	1	6	-1.6953	0.045009	0.046017	0.001007677
res7	73	1	7	-1.6953	0.045009	0.046017	0.001007677
res8	74	1	8	-1.55256	0.060264	0.061613	0.001349217
res9	74	1	9	-1.55256	0.060264	0.061613	0.001349217
res10	75	1	10	-1.40982	0.079297	0.081072	0.001775331
res11	75	1	11	-1.40982	0.079297	0.081072	0.001775331
res12	75	1	12	-1.40982	0.079297	0.081072	0.001775331
res13	76	1	13	-1.26707	0.102565	0.104861	0.002296258
res14	76	1	14	0.878049	0.810041	0.828177	0.018135497
res15	76	1	15	-1.26707	0.102565	0.104861	0.002296258
res16	76	1	16	-1.26707	0.102565	0.104861	0.002296258
res17	76	1	17	-1.26707	0.102565	0.104861	0.002296258
res18	76	1	18	-1.26707	0.102565	0.104861	0.002296258
res19	76	1	19	-1.26707	0.102565	0.104861	0.002296258
res20	76	1	20	-1.26707	0.102565	0.104861	0.002296258
res21	77	1	21	-1.12433	0.130437	0.133357	0.00292027
res22	77	1	22	-1.12433	0.130437	0.133357	0.00292027
res23	77	1	23	-1.12433	0.130437	0.133357	0.00292027
res24	77	1	24	-1.12433	0.130437	0.133357	0.00292027
res25	77	1	25	-1.12433	0.130437	0.133357	0.00292027
res26	77	1	26	-1.12433	0.130437	0.133357	0.00292027
res27	77	1	27	-1.12433	0.130437	0.133357	0.00292027
res28	77	1	28	-1.12433	0.130437	0.133357	0.00292027
res29	78	1	29	-0.98158	0.163152	0.166805	0.003652714
res30	78	1	30	-0.98158	0.163152	0.166805	0.003652714
res31	78	1	31	-0.98158	0.163152	0.166805	0.003652714
res32	78	1	32	-0.98158	0.163152	0.166805	0.003652714
res33	78	1	33	-0.98158	0.163152	0.166805	0.003652714
res34	79	1	34	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res35	79	1	35	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123

res36	79	1	36	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res37	79	1	37	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res38	79	1	38	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res39	79	1	39	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res40	79	1	40	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res41	79	1	41	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res42	79	1	42	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res43	79	1	43	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res44	79	1	44	-0.83884	0.200779	0.205275	0.004495123
res45	80	1	45	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res46	80	1	46	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res47	80	1	47	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res48	80	1	48	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res49	80	1	49	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res50	80	1	50	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res51	80	1	51	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res52	80	1	52	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res53	80	1	53	-0.6961	0.243184	0.248629	0.005444496
res54	81	1	54	-0.55335	0.290011	0.296504	0.00649287
res55	81	1	55	-0.55335	0.290011	0.296504	0.00649287
res56	81	1	56	-0.55335	0.290011	0.296504	0.00649287
res57	81	1	57	-0.55335	0.290011	0.296504	0.00649287
res58	81	1	58	-0.55335	0.290011	0.296504	0.00649287
res59	82	1	59	-0.41061	0.34068	0.348307	0.00762726
res60	82	1	60	-0.41061	0.34068	0.348307	0.00762726
res61	82	1	61	-0.41061	0.34068	0.348307	0.00762726
res62	83	1	62	-0.26786	0.394402	0.403232	0.008830005
res63	83	1	63	-0.26786	0.394402	0.403232	0.008830005
res64	83	1	64	-0.26786	0.394402	0.403232	0.008830005
res65	83	1	65	-0.26786	0.394402	0.403232	0.008830005
res66	83	1	66	-0.26786	0.394402	0.403232	0.008830005
res67	83	1	67	-0.26786	0.394402	0.403232	0.008830005
res68	83	1	68	-0.26786	0.394402	0.403232	0.008830005
res69	84	1	69	-0.12512	0.450214	0.460293	0.010079549
res70	84	1	70	-0.12512	0.450214	0.460293	0.010079549
res71	84	1	71	-0.12512	0.450214	0.460293	0.010079549
res72	84	1	72	-0.12512	0.450214	0.460293	0.010079549
res73	84	1	73	-0.12512	0.450214	0.460293	0.010079549
res74	84	1	74	-0.12512	0.450214	0.460293	0.010079549
res75	84	1	75	-0.12512	0.450214	0.460293	0.010079549
res76	84	1	76	-0.12512	0.450214	0.460293	0.010079549

res77	85	1	77	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res78	85	1	78	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res79	85	1	79	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res80	85	1	80	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res81	85	1	81	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res82	85	1	82	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res83	85	1	83	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res84	85	1	84	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res85	85	1	85	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res86	85	1	86	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res87	85	1	87	0.017623	0.50703	0.518382	0.011351571
res88	86	1	88	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res89	86	1	89	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res90	86	1	90	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res91	86	1	91	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res92	86	1	92	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res93	86	1	93	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res94	86	1	94	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res95	86	1	95	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res96	86	1	96	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res97	86	1	97	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res98	86	1	98	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res99	86	1	99	0.160367	0.563704	0.576324	0.012620403
res100	87	1	100	0.30311	0.619097	0.632958	0.013860568
res101	87	1	101	0.30311	0.619097	0.632958	0.013860568
res102	87	1	102	0.30311	0.619097	0.632958	0.013860568
res103	87	1	103	0.30311	0.619097	0.632958	0.013860568
res104	87	1	104	0.30311	0.619097	0.632958	0.013860568
res105	87	1	105	0.30311	0.619097	0.632958	0.013860568
res106	88	1	106	0.445854	0.672149	0.687197	0.015048306
res107	88	1	107	0.445854	0.672149	0.687197	0.015048306
res108	88	1	108	0.445854	0.672149	0.687197	0.015048306
res109	88	1	109	0.445854	0.672149	0.687197	0.015048306
res110	88	1	110	0.445854	0.672149	0.687197	0.015048306
res111	89	1	111	0.588598	0.721935	0.738097	0.016162928
res112	89	1	112	0.588598	0.721935	0.004375	0.717559144
res113	89	1	113	0.588598	0.721935	0.738097	0.016162928
res114	89	1	114	0.588598	0.721935	0.738097	0.016162928
res115	89	1	115	0.588598	0.721935	0.738097	0.016162928
res116	89	1	116	0.588598	0.721935	0.738097	0.016162928
res117	89	1	117	0.588598	0.721935	0.738097	0.016162928

res118	90	1	118	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res119	90	1	119	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res120	90	1	120	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res121	90	1	121	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res122	90	1	122	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res123	90	1	123	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res124	90	1	124	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res125	90	1	125	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res126	90	1	126	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res127	90	1	127	0.731342	0.767715	0.784903	0.017187874
res128	91	1	128	0.874086	0.808964	0.827076	0.01811138
res129	91	1	129	0.874086	0.808964	0.827076	0.01811138
res130	91	1	130	0.874086	0.808964	0.827076	0.01811138
res131	91	1	131	0.874086	0.808964	0.827076	0.01811138
res132	91	1	132	0.874086	0.808964	0.827076	0.01811138
res133	92	1	133	1.016829	0.845383	0.864309	0.018926731
res134	92	1	134	1.016829	0.845383	0.864309	0.018926731
res135	92	1	135	1.016829	0.845383	0.864309	0.018926731
res136	92	1	136	1.016829	0.845383	0.864309	0.018926731
res137	92	1	137	1.016829	0.845383	0.864309	0.018926731
res138	92	1	138	1.016829	0.845383	0.864309	0.018926731
res139	93	1	139	1.159573	0.876889	0.896521	0.019632099
res140	93	1	140	1.159573	0.876889	0.896521	0.019632099
res141	93	1	141	1.159573	0.876889	0.896521	0.019632099
res142	93	1	142	1.159573	0.876889	0.896521	0.019632099
res143	94	1	143	1.302317	0.903596	0.923826	0.020230031
res144	94	1	144	1.302317	0.903596	0.923826	0.020230031
res145	94	1	145	1.302317	0.903596	0.923826	0.020230031
res146	95	1	146	1.445061	0.92578	0.946506	0.020726686
res147	95	1	147	1.445061	0.92578	0.946506	0.020726686
res148	95	1	148	1.445061	0.92578	0.946506	0.020726686
res149	95	1	149	1.445061	0.92578	0.946506	0.020726686
res150	96	1	150	1.587805	0.943835	0.964966	0.021130911
res151	97	1	151	1.730549	0.958234	0.979687	0.021453283
res152	97	1	152	1.730549	0.958234	0.979687	0.021453283
res153	97	1	153	1.730549	0.958234	0.979687	0.021453283
res154	98	1	154	1.873292	0.969486	0.991191	0.0217052
res155	98	1	155	1.873292	0.969486	0.991191	0.0217052
res156	98	1	156	1.873292	0.969486	0.991191	0.0217052
res157	98	1	157	1.873292	0.969486	0.991191	0.0217052
res158	98	1	158	1.873292	0.969486	0.991191	0.0217052

res159	99	1	159	2.016036	0.978102	1	0.021898096
res160	99	1	160	2.016036	0.978102	1	0.021898096
res161	99	1	161	2.016036	0.978102	1	0.021898096
res162	99	1	162	2.016036	0.978102	1	0.021898096

MEAN

= 84.87654

SD = 7.005557

$L_0 = 0.717559$

$L_{\text{tabel}} = 0.06961$

Untuk  $N > 30$

Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors adalah sbb :

$$L_{\text{tabel}(\alpha=0,05)} = \frac{0,886}{\sqrt{N}}$$

$$L_{\text{tabel}(\alpha=0,01)} = \frac{1,031}{\sqrt{N}}$$

$a = 0,05$       0.886

$N =$               162

$L_{\text{tbl } a}$               0.06961  
 $=0,05$

Dari hasil perhitungan dalam tabel didapat nilai  $L_0 = 0,71756$ . Sedangkan dari tabel Lilliefors untuk taraf nyata  $a=0,05$  dan  $n=162$  didapat  $L_{\text{tabel}} = 0.06961$ . Karena nilai  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  sehingga hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah "**data berdistribusi tidak normal**".

### Lampiran 9 –Uji Normalitas Variabel Y

#### UJI NORMALITAS DATA Y (PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT)

No.	Y	f	fk	Z <sub>2</sub>	F(z <sub>2</sub> )	S(z)	I F(z)-S(z) I
res1	34	1	1	-4.068	0.00002	0.0000	7.00101E-07
res2	36	1	2	-3.440	0.00029	0.0003	8.59742E-06
res3	38	1	3	-2.812	0.00246	0.0025	7.28186E-05
res4	39	1	4	-2.498	0.00625	0.0064	0.00018477
res5	40	1	5	-2.183	0.01450	0.0149	0.000428542
res6	41	1	6	-1.869	0.03079	0.0317	0.000909853
res7	41	1	7	-1.869	0.03079	0.0317	0.000909853
res8	41	1	8	-1.869	0.03079	0.0317	0.000909853
res9	41	1	9	-1.869	0.03079	0.0317	0.000909853
res10	41	1	10	-1.869	0.03079	0.0317	0.000909853
res11	43	1	11	-1.241	0.10730	0.1105	0.00317044
res12	43	1	12	-1.241	0.10730	0.1105	0.00317044
res13	43	1	13	-1.241	0.10730	0.1105	0.00317044
res14	43	1	14	-1.241	0.10730	0.1105	0.00317044
res15	43	1	15	-1.241	0.10730	0.1105	0.00317044
res16	43	1	16	-1.241	0.10730	0.1105	0.00317044
res17	43	1	17	-1.241	0.10730	0.1105	0.00317044
res18	43	1	18	-1.241	0.10730	0.1105	0.00317044
res19	44	1	19	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res20	44	1	20	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res21	44	1	21	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res22	44	1	22	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res23	44	1	23	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res24	44	1	24	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res25	44	1	25	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res26	44	1	26	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res27	44	1	27	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res28	44	1	28	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res29	44	1	29	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res30	44	1	30	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res31	44	1	31	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res32	44	1	32	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res33	44	1	33	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res34	44	1	34	-0.927	0.17700	0.1822	0.005229642
res35	45	1	35	-0.613	0.27002	0.2780	0.007978237

res36	45	1	36	-0.613	0.27002	0.2780	0.007978237
res37	45	1	37	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res38	45	1	38	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res39	45	1	39	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res40	45	1	40	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res41	45	1	41	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res42	45	1	42	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res43	45	1	43	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res44	45	1	44	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res45	45	1	45	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res46	45	1	46	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res47	45	1	47	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res48	45	1	48	-0.612742	0.27002	0.27800178	0.007978237
res49	46	1	49	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res50	46	1	50	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res51	46	1	51	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res52	46	1	52	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res53	46	1	53	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res54	46	1	54	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res55	46	1	55	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res56	46	1	56	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res57	46	1	57	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res58	46	1	58	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res59	46	1	59	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res60	46	1	60	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res61	46	1	61	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res62	46	1	62	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res63	46	1	63	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res64	46	1	64	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res65	46	1	65	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res66	46	1	66	-0.298615	0.38262	0.39392201	0.011304974
res67	47	1	67	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res68	47	1	68	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res69	47	1	69	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res70	47	1	70	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res71	47	1	71	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res72	47	1	72	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res73	47	1	73	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res74	47	1	74	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res75	47	1	75	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res76	47	1	76	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067

res77	47	1	77	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res78	47	1	78	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res79	47	1	79	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res80	47	1	80	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res81	47	1	81	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res82	47	1	82	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res83	47	1	83	0.0155125	0.50619	0.521144391	0.014956067
res84	48	1	84	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res85	48	1	85	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res86	48	1	86	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res87	48	1	87	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res88	48	1	88	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res89	48	1	89	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res90	48	1	90	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res91	48	1	91	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res92	48	1	92	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res93	48	1	93	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res94	48	1	94	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res95	48	1	95	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res96	48	1	96	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res97	48	1	97	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res98	48	1	98	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res99	48	1	99	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res100	48	1	100	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res101	48	1	101	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res102	48	1	102	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res103	48	1	103	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res104	48	1	104	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res105	48	1	105	0.3296396	0.62916	0.647753397	0.018589557
res106	49	1	106	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res107	49	1	107	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res108	49	1	108	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res109	49	1	109	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res110	49	1	110	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res111	49	1	111	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res112	49	1	112	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res113	49	1	113	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res114	49	1	114	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res115	49	1	115	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res116	49	1	116	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res117	49	1	117	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409

res118	49	1	118	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res119	49	1	119	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res120	49	1	120	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res121	49	1	121	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res122	49	1	122	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res123	49	1	123	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res124	49	1	124	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res125	49	1	125	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res126	49	1	126	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res127	49	1	127	0.6437667	0.74014	0.76200504	0.021868409
res128	50	1	128	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res129	50	1	129	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res130	50	1	130	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res131	50	1	131	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res132	50	1	132	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res133	50	1	133	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res134	50	1	134	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res135	50	1	135	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res136	50	1	136	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res137	50	1	137	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res138	50	1	138	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res139	50	1	139	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res140	50	1	140	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res141	50	1	141	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res142	50	1	142	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res143	50	1	143	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res144	50	1	144	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res145	50	1	145	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res146	50	1	146	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res147	50	1	147	0.9578938	0.83094	0.855493226	0.02455138
res148	51	1	148	1.2720209	0.89832	0.92485924	0.026542081
res149	51	1	149	1.2720209	0.89832	0.92485924	0.026542081
res150	51	1	150	1.2720209	0.89832	0.92485924	0.026542081
res151	51	1	151	1.2720209	0.89832	0.92485924	0.026542081
res152	51	1	152	1.2720209	0.89832	0.92485924	0.026542081
res153	51	1	153	1.2720209	0.89832	0.92485924	0.026542081
res154	52	1	154	1.586148	0.94365	0.971528556	0.027881421
res155	52	1	155	1.586148	0.94365	0.971528556	0.027881421
res156	52	1	156	1.586148	0.94365	0.971528556	0.027881421
res157	52	1	157	1.586148	0.94365	0.971528556	0.027881421
res158	52	1	158	1.586148	0.94365	0.971528556	0.027881421

res159	52	1	159	1.586148	0.94365	0.971528556	0.027881421
res160	52	1	160	1.586148	0.94365	0.971528556	0.027881421
res161	52	1	161	1.586148	0.94365	0.971528556	0.027881421
res162	53	1	162	1.9002752	0.97130	1	0.028698509

$$\begin{aligned} \text{MEAN} &= 46.95062 & L_0 &= 0.028698509 \\ \text{SD} &= 3.183425 & L_{\text{tabel}} &= 0.069611 \end{aligned}$$

Untuk  $N > 30$

Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors adalah sbb :

$$L_{\text{tabel}(\alpha=0,05)} = \frac{0,886}{\sqrt{N}}$$

$$L_{\text{tabel}(\alpha=0,01)} = \frac{1,031}{\sqrt{N}}$$

$$a = 0,05 \quad 0.886$$

$$N = 162$$

$$L_{\text{tbl } a=0,05} \quad 0.06961$$

Dari hasil perhitungan dalam tabel didapat nilai  $L_0 = 0.028698509$ . Sedangkan dari tabel Lilliefors untuk taraf nyata  $a=0,05$  dan  $n=162$  didapat  $L_{\text{tabel}} = 0.069611$ . Karena nilai  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  sehingga hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah "**data berdistribusi normal**"

## Lampiran 10 –Uji Linieritas

No	X1	Y	X2	Y2	X1 Y	X1	k	Y	Y kuadrat	sigma y	(sigma y)^2	sigma y^2	JK Galat
res1	92	49	8464	2401	4508	69	1	49	2401	49	2401	6101	3700
res2	86	42	7396	1764	3612	72	2	42	1764	141	19881	6725	-13156
res3	80	44	6400	1936	3520	72		44	1936		0		0
res4	97	55	9409	3025	5335	72		55	3025		0		0
res5	93	46	8649	2116	4278	73	3	46	2116	7217	52085089	147	-52084942
res6	86	50	7396	2500	4300	73		50	2500		0		0
res7	76	51	5776	2601	3876	73		51	2601		0		0
res8	76	53	5776	2809	4028	74	4	53	2809	4834	23367556	4834	-23362722
res9	81	45	6561	2025	3645	74		45	2025		0		0
res10	84	46	7056	2116	3864	75	5	46	2116	6168	38044224	6168	-38038056
res11	87	46	7569	2116	4002	75		46	2116		0		0
res12	79	44	6241	1936	3476	75		44	1936		0		0

res13	77	49	5929	2401	3773	76	6	49	2401	369	136161	17165	-118996
res14	81	44	6561	1936	3564	76		44	1936		0		0
res15	83	44	6889	1936	3652	76		44	1936		0		0
res16	98	55	9604	3025	5390	76		55	3025		0		0
res17	83	47	6889	2209	3901	76		47	2209		0		0
res18	76	43	5776	1849	3268	76		43	1849		0		0
res19	92	47	8464	2209	4324	76		47	2209		0		0
res20	77	40	5929	1600	3080	76		40	1600		0		0
res21	87	48	7569	2304	4176	77	7	48	2304	370	136900	17212	-119688
res22	80	43	6400	1849	3440	77		43	1849		0		0
res23	76	42	5776	1764	3192	77		42	1764		0		0
res24	83	45	6889	2025	3735	77		45	2025		0		0
res25	86	50	7396	2500	4300	77		50	2500		0		0
res26	78	44	6084	1936	3432	77		44	1936		0		0
res27	99	53	9801	2809	5247	77		53	2809		0		0
res28	86	45	7396	2025	3870	77		45	2025		0		0
res29	87	37	7569	1369	3219	78	8	37	1369	261	68121	11467	-56654
res30	94	48	8836	2304	4512	78		48	2304		0		0
res31	88	45	7744	2025	3960	78		45	2025		0		0
res32	78	47	6084	2209	3666	78		47	2209		0		0

res33	98	46	9604	2116	4508	78		46	2116		0		0
res34	76	38	5776	1444	2888	79		38	1444		0		0
res35	79	42	6241	1764	3318	79	9	42	1764	447	199809	20125	-179684
res36	75	50	5625	2500	3750	79		50	2500		0		0
res37	80	47	6400	2209	3760	79		47	2209		0		0
res38	94	45	8836	2025	4230	79		45	2025		0		0
res39	74	51	5476	2601	3774	79		51	2601		0		0
res40	99	46	9801	2116	4554	79		46	2116		0		0
res41	79	43	6241	1849	3397	79		43	1849		0		0
res42	79	44	6241	1936	3476	79		44	1936		0		0
res43	73	38	5329	1444	2774	79		38	1444		0		0
res44	89	41	7921	1681	3649	79		41	1681		0		0
res45	76	37	5776	1369	2812	80	10	37	1369	384	147456	16444	-131012
res46	77	45	5929	2025	3465	80		45	2025		0		0
res47	84	41	7056	1681	3444	80		41	1681		0		0
res48	78	43	6084	1849	3354	80		43	1849		0		0
res49	85	43	7225	1849	3655	80		43	1849		0		0
res50	80	45	6400	2025	3600	80		45	2025		0		0
res51	88	46	7744	2116	4048	80		46	2116		0		0
res52	77	43	5929	1849	3311	80		43	1849		0		0

res53	73	41	5329	1681	2993	80		41	1681		0		0
res54	76	44	5776	1936	3344	81	11	44	1936	234	54756	11034	-43722
res55	92	53	8464	2809	4876	81		53	2809		0		0
res56	85	45	7225	2025	3825	81		45	2025		0		0
res57	89	50	7921	2500	4450	81		50	2500		0		0
res58	79	42	6241	1764	3318	81		42	1764		0		0
res59	81	52	6561	2704	4212	82	12	52	2704	149	22201	7449	-14752
res60	87	44	7569	1936	3828	82		44	1936		0		0
res61	79	53	6241	2809	4187	82		53	2809		0		0
res62	77	43	5929	1849	3311	83	13	43	1849	1565 0	2449225 00	15650	- 2449068 50
res63	81	46	6561	2116	3726	83		46	2116		0		0
res64	80	46	6400	2116	3680	83		46	2116		0		0
res65	76	48	5776	2304	3648	83		48	2304		0		0
res66	95	50	9025	2500	4750	83		50	2500		0		0
res67	82	54	6724	2916	4428	83		54	2916		0		0
res68	82	43	6724	1849	3526	83		43	1849		0		0
res69	74	45	5476	2025	3330	84	14	45	2025	368	135424	17046	-118378
res70	85	42	7225	1764	3570	84		42	1764		0		0
res71	80	50	6400	2500	4000	84		50	2500		0		0

res72	88	39	7744	1521	3432	84		39	1521		0		0
res73	80	51	6400	2601	4080	84		51	2601		0		0
res74	85	45	7225	2025	3825	84		45	2025		0		0
res75	79	49	6241	2401	3871	84		49	2401		0		0
res76	78	47	6084	2209	3666	84		47	2209		0		0
res77	84	51	7056	2601	4284	85	15	51	2601	2400 2	5760960 04	24002	- 5760720 02
res78	84	43	7056	1849	3612	85		43	1849		0		0
res79	79	43	6241	1849	3397	85		43	1849	499	249001		-249001
res80	90	54	8100	2916	4860	85		54	2916		0		0
res81	99	43	9801	1849	4257	85		43	1849		0		0
res82	96	50	9216	2500	4800	85		50	2500		0		0
res83	86	43	7396	1849	3698	85		43	1849		0		0
res84	91	46	8281	2116	4186	85		46	2116		0		0
res85	79	50	6241	2500	3950	85		50	2500		0		0
res86	89	47	7921	2209	4183	85		47	2209		0		0
res87	90	42	8100	1764	3780	85		42	1764		0		0
res88	90	42	8100	1764	3780	86	16	42	1764	2601 2	6766241 44	26012	- 6765981 32

res89	86	39	7396	1521	3354	86		39	1521		0		0
res90	90	44	8100	1936	3960	86		44	1936		0		0
res91	90	44	8100	1936	3960	86		44	1936		0		0
res92	85	48	7225	2304	4080	86		48	2304		0		0
res93	99	53	9801	2809	5247	86		53	2809		0		0
res94	85	50	7225	2500	4250	86		50	2500		0		0
res95	86	46	7396	2116	3956	86		46	2116		0		0
res96	86	43	7396	1849	3698	86		43	1849		0		0
res97	77	42	5929	1764	3234	86		42	1764		0		0
res98	85	52	7225	2704	4420	86		52	2704		0		0
res99	88	53	7744	2809	4664	86		53	2809		0		0
res10 0	85	45	7225	2025	3825	87	17	45	2025	1028 7	1058223 69	10287	- 1058120 82
res10 1	82	45	6724	2025	3690	87		45	2025		0		0
res10 2	86	35	7396	1225	3010	87		35	1225		0		0
res10 3	89	46	7921	2116	4094	87		46	2116		0		0
res10 4	81	36	6561	1296	2916	87		36	1296		0		0

res10 5	75	40	5625	1600	3000	87		40	1600		0		0
res10 6	95	58	9025	3364	5510	88	18	58	3364	1211 0	1466521 00	12110	- 1466399 90
res10 7	85	43	7225	1849	3655	88		43	1849		0		0
res10 8	98	44	9604	1936	4312	88		44	1936		0		0
res10 9	98	55	9604	3025	5390	88		55	3025		0		0
res11 0	97	44	9409	1936	4268	88		44	1936		0		0
res11 1	87	33	7569	1089	2871	89	19	33	1089	1363 2	1858314 24	13632	- 1858177 92
res11 2	90	39	8100	1521	3510	89		39	1521		0		0
res11 3	69	43	4761	1849	2967	89		43	1849		0		0
res11 4	97	52	9409	2704	5044	89		52	2704		0		0
res11 5	91	48	8281	2304	4368	89		48	2304		0		0

res11 6	72	42	5184	1764	3024	89		42	1764		0		0
res11 7	85	49	7225	2401	4165	89		49	2401		0		0
res11 8	77	43	5929	1849	3311	90	20	43	1849	2212 2	4893828 84	22122	- 4893607 62
res11 9	85	53	7225	2809	4505	90		53	2809		0		0
res12 0	75	46	5625	2116	3450	90		46	2116		0		0
res12 1	83	56	6889	3136	4648	90		56	3136		0		0
res12 2	80	42	6400	1764	3360	90		42	1764		0		0
res12 3	91	44	8281	1936	4004	90		44	1936		0		0
res12 4	86	40	7396	1600	3440	90		40	1600		0		0
res12 5	83	48	6889	2304	3984	90		48	2304		0		0
res12 6	86	48	7396	2304	4128	90		48	2304		0		0
res12 7	90	48	8100	2304	4320	90		48	2304		0		0

res12 8	98	52	9604	2704	5096	91	21	52	2704	1039 9	1081392 01	10399	- 1081288 02
res12 9	88	41	7744	1681	3608	91		41	1681		0		0
res13 0	73	43	5329	1849	3139	91		43	1849		0		0
res13 1	86	49	7396	2401	4214	91		49	2401		0		0
res13 2	94	42	8836	1764	3948	91		42	1764		0		0
res13 3	83	42	6889	1764	3486	92	22	42	1764	1067 3	1139129 29	10673	- 1139022 56
res13 4	80	46	6400	2116	3680	92		46	2116		0		0
res13 5	77	46	5929	2116	3542	92		46	2116		0		0
res13 6	72	38	5184	1444	2736	92		38	1444		0		0
res13 7	91	47	8281	2209	4277	92		47	2209		0		0
res13 8	84	32	7056	1024	2688	92		32	1024		0		0

res13 9	87	45	7569	2025	3915	93	23	45	2025	8979	8062244 1	8979	- 8061346 2
res14 0	90	53	8100	2809	4770	93		53	2809		0		0
res14 1	95	44	9025	1936	4180	93		44	1936		0		0
res14 2	89	47	7921	2209	4183	93		47	2209		0		0
res14 3	93	47	8649	2209	4371	94	24	47	2209	5939	3527172 1	5939	- 3526578 2
res14 4	92	47	8464	2209	4324	94		47	2209		0		0
res14 5	92	39	8464	1521	3588	94		39	1521		0		0
res14 6	92	47	8464	2209	4324	95	25	47	2209	9515	9053522 5	6914	- 9052831 1
res14 7	93	49	8649	2401	4557	95		49	2401		0		0
res14 8	84	48	7056	2304	4032	95		48	2304		0		0
res14 9	95	51	9025	2601	4845	95		51	2601		0		0

res15 0	79	24	6241	576	1896	96	26	24	576	4905	2405902 5	4905	- 2405412 0
res15 1	90	48	8100	2304	4320	97		48	2304		0		0
res15 2	90	45	8100	2025	4050	97		45	2025		0		0
res15 3	89	45	7921	2025	4005	97	27	45	2025	2025	4100625	2025	-4098600
res15 4	79	43	6241	1849	3397	98	28	43	1849	9835	9672722 5	1849	- 9672537 6
res15 5	72	41	5184	1681	2952	98		41	1681		0		0
res15 6	83	48	6889	2304	3984	98		48	2304		0		0
res15 7	93	49	8649	2401	4557	98		49	2401		0		0
res15 8	78	40	6084	1600	3120	98		40	1600		0		0
res15 9	91	51	8281	2601	4641	99	29	51	2601	8890	7903210 0	8890	- 7902321 0
res16 0	84	42	7056	1764	3528	99		42	1764		0		0







### Lampiran 11 – Uji Koefisien Korelasi *Spearman Rank* & Koefisien Determinasi

$r_{rho} =$	1	$-\frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$			
$r_{rho} =$	1	$-\frac{6 \cdot (524676,25)}{162(162^2-1)}$			
$r_{rho} =$	1	$-\frac{3148057,5}{4251366}$			
$r_{rho} =$	1	-	0.740481		
$r_{rho} =$	0.259519		6.74%		
KD=			$r^2 \times 100\%$		
KD=	0.259519	=	0.06735011		
		=	6.74%		
<b>Signifikasi Korelasi</b>					
$Z_{hitung} =$	$\frac{r_{rho}}{1}$				
	$\frac{1}{\sqrt{n-1}}$				
$Z_{hitung} =$	0.259519				
	$\frac{1}{\sqrt{162-1}}$				
$Z_{hitung} =$	0.259519				
	$\frac{1}{\sqrt{161}}$				
$Z_{hitung} =$	0.259519				
	$\frac{1}{126,885}$				
$Z_{hitung} =$	0.259519				
	0.0788				
$Z_{hitung} =$	3.293388				
$Z_{tabel} =$	1.974902				
Artinya: Jika $Z_{hitung}$ lebih besar dari $Z_{tabel}$ maka data signifikan					

